



**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS VIII MTs GAYA BARU NEGERI LAMA
KECAMATAN BILAH HILIR
KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh

NINING LUPITA SARI

NIM. 1920100225

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEIKH ALI**

HASAN AHMAD ADDARY

PADANG SIDEMPUAN

2023



**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS VIII MTs GAYA BARU NEGERI LAMA
KECAMATAN BILAH HILIR
KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

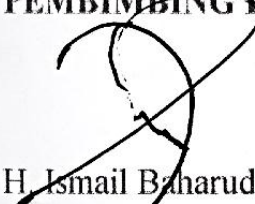
Oleh:

NINING LUPITA SARI
NIM. 1920100225




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


H. Ismail Baharuddin, MA.
NIP. 19860211 200112 1 002

PEMBIMBING II


Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd. I. :
NIP. 19690307 200710 2 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nining Lupita Sari
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Oktober 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

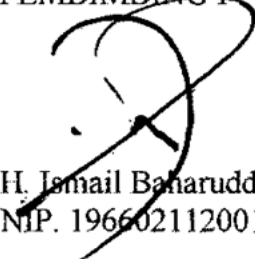
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Nining Lupita Sari** yang berjudul: **“Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

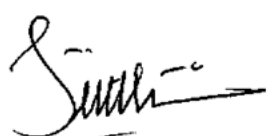
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


H. Ismail Baharuddin, MA.
NIP. 196602112001121002

PEMBIMBING II


Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I.
NIP. 196903072007102001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nining Lupita Sari

NIM : 1920100225

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Nining Lupita Sari
NIM. 19 201 00225

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Nining Lupita Sari
NIM : 1920100225
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu** peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Yang menyatakan



Nining Lupita Sari

NIM. 19 201 00225

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : **Nining Lupita Sari**
NIM : **19 201 00225**
JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu**

No **Nama** **Tanda Tangan**

1. Dr. Abdusima Nasution, M.A.
(Ketua/Penguji Bidang Metodologi)



2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
(Sekretaris/Penguji Bidang Umum)



3. Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.
(Anggota/Penguji Bidang PAI)



4. Rahmadani Tanjung, M.Pd.
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 07 November 2023
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : 83,5 /A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Telp. (0634) 22080
Sihitang 22733 Padangsidempuan

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Nama : Nining Lupita Sari

NIM : 19 201 00225

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Oktober 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Laila, M.Si
NIP. 19700920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nining Lupita Sari
NIM : 1920100225
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode *Role Playing* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Latar belakang masalah ini yaitu masih kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, disebabkan karena kurang bervariasi dalam menggunakan metode belajar yang diterapkan sehingga menjadi faktor kurangnya hasil belajar siswa. Guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode ceramah dalam mengajar, sehingga siswa tidak berperan dalam belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan metode penelitian ini yaitu metode eksperimen yang berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tahapan yang berupa siklus. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 12 perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *Role Playing*. Pada tes awal jumlah nilai rata-rata siswa yaitu 69,37% kemudian nilai rata-rata siswa meningkat pada siklus II pertemuan 2 menjadi 77,18%.

Kata Kunci : Metode *Role Playing*, Sejarah Kebudayaan Islam, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Name : Nining Lupita Sari
NIM : 1920100225
Study program : Pendidikan Agama Islam
Title : Penerapan Metode Role Playing Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

The background to this problem is that there is still a lack of student learning outcomes in learning the History of Islamic Culture, due to a lack of variety in the learning methods applied, which is a factor in the lack of student learning outcomes. The Islamic Cultural History teacher uses the lecture method in teaching, so that students do not play a role in learning.

The formulation of the problem in this research is whether the application of the Role Playing method can improve student learning outcomes in class VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama. The aim of this research is to determine student learning outcomes after implementing the Role Playing method in learning the History of Islamic Culture in class VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama.

This type of research is classroom action research (PTK) and this research method is an experimental method that seeks to improve student learning outcomes in learning the History of Islamic Culture. In accordance with this type of research, this research has stages in the form of cycles. The subjects of this research were class VIII students at MTs Gaya Baru Negeri Lama, consisting of 20 male and 12 female students.

Based on the results of this research, it is proven that there is an increase in student learning outcomes in learning the History of Islamic Culture using the Role Playing method. In the initial test, the average student score was 69.37%, then the average student score increased in cycle II, meeting 2, to 77.18%.

Keywords: Role Playing Method, History of Islamic Culture, Student Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan nikmatnya yaitu nikmat sehat dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang menegakkan agama islam dari zaman kegelapan sampai zaman terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini berjudul “ **PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VIII MTs GAYA BARU NEGERI LAMA KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN LABUHANBATU**” Penelitian skripsi ini dilaksanakan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan dan nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Darwis Dasopang, S. Ag, M. Pd. Rektor UIN Syaikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak wakil rektor I, II, dan III.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syaikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan Dosen FTIK lainnya.
4. Bapak H. Ismail Baharuddin, MA. Dosen pembimbing I dan ibu Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I. Dosen pembimbing II yang sangat bersabar dan teliti dalam memberikan arahan, waktu dan saran serta motivasi yang baik pada penelitian skripsi ini.
5. Bapak Syahrir, S. Pd. Kepala sekolah MTS Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu, saya peneliti berterima kasih.
6. Teristimewa kepada bapak tercinta (Saniman), ibu tercinta (Jumini), abang tercinta (Dedi Candra) dan adek tercinta (Nur Aisyah) yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Khususnya teman saya tercinta yang selalu membantu dan memberikan motivasi serta memperbaiki skripsi saya yaitu Tika Delisma dan teman yang selalu mendengarkan curhat saya yaitu Putri Sri Ayu dan Nur Hidayah.

Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun semangat peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dari Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Padangsidempuan, 18 Agustus 2023
Peneliti

NINING LUPITA SARI
NIM. 1920100225

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Batasan Istilah | 7 |
| E. Rumusan Masalah | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. kegunaan Penelitian | 8 |
| H. Indikator Keberhasilan Tindakan | 9 |
| I. Sistematika Pembahasan | 9 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Kajian Teori | |
| 1. Hasil Belajar | 11 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 11 |
| b. Tujuan Hasil Belajar | 11 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 12 |
| d. Indikator Hasil Belajar | 14 |
| 2. Penerapan Metode <i>Role Playing</i> | 14 |
| a. Pengertian Metode <i>Role Playing</i> | 14 |
| b. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Role Playing</i> | 16 |
| c. Langkah-Langkah dalam Melaksanakan Metode <i>Role Playing</i> | 16 |
| d. Tujuan Metode <i>Role Playing</i> | 18 |
| 3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam | 18 |
| a. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam | 18 |
| b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam | 20 |
| c. Ruang Lingkup Materi Sejarah Kebudayaan Islam | 21 |
| d. Karakteristik Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam | 22 |
| e. Silabus Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam | 22 |
| B. Penelitian yang Relevan | 31 |

| | |
|-----------------------------|----|
| C. Kerangka Berfikir | 33 |
| D. Hipotesis Tindakan | 33 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 34 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian | 34 |
| C. Latar dan Subjek Penelitian | 35 |
| D. Prosedur Penelitian | 36 |
| E. Sumber Data | 38 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 39 |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | 40 |
| H. Teknik Analisis Data | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Awal Hasil Penelitian | 44 |
| 1. Kondisi Awal | 44 |
| 2. Siklus I | 47 |
| 3. Siklus II | 59 |
| B. Pembahasan | 70 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 72 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran-Saran | 73 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kriteria Aktifitas belajar siswa konversi kuantitatif ke kualitatif ... | 48 |
| Tabel 4.1 Hasil tes awal (Pra-Tindakan) | 50 |
| Tabel 4.2 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 | 55 |
| Tabel 4.3 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 | 55 |
| Tabel 4.4 Perbandingan hasil tes awal dengan siklus I pertemuan 1 | 58 |
| Tabel 4.5 Hasil Observasi aktifitas siswa siklus I pertemuan 2..... | 61 |
| Tabel 4.6 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2..... | 61 |
| Tabel 4.7 Perbandingan Hasil siklus I pertemuan 1 dengan siklus I pertemuan 2 | 64 |
| Tabel 4.8 Hasil observasi aktifitas siswa siklus II pertemuan 1 | 68 |
| Tabel 4.9 Hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1..... | 69 |
| Tabel 4.10 Perbandingan hasil siklus I pertemuan 2 dengan siklus II pertemuan 1..... | 71 |
| Tabel 4.11 Hasil observasi aktifitas siklus II pertemuan 2 | 74 |
| Tabel 4.12 Hasil belajar siklus II pertemuan 2 | 75 |
| Tabel 4.13 Perbandingan hasil siklus II pertemuan 1 dengan siklus II pertemuan 2..... | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Model Kurt Lewin | 39 |
| Gambar 4.1 Persentase hasil tes awal (Pra-Tindakan) | 52 |
| Gambar 4.2 Persentase hasil tes awal dan hasil siklus I pertemuan 1..... | 58 |
| Gambar 4.3 Persentase Hasil siklus I Pertemuan 1 dengan Hasil Siklus I Pertemuan 2..... | 65 |
| Gambar 4.4 Persentase Hasil Siklus I Pertemuan 2 dengan Hasil Siklus II Pertemuan 1 | 71 |
| Gambar 4.5 Persentase Hasil Siklus II pertemuan 1 dengan Hasil Siklus II Pertemuan 2 | 77 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya mutu pendidikan nasional tidak hanya disebabkan karena kelemahan pendidikan dalam membekali kemampuan akademis siswa dan rendahnya hasil belajar siswa yang dilaksanakan di sekolah, akhir-akhir ini juga terjadi pada bangsa dan masyarakat Indonesia diresahkan dengan berbagai macam kejadian seperti kurangnya minat belajar pada siswa yang sedang belajar disekolah untuk menuntut ilmu dan rendahnya moral siswa terhadap gurunya saat belajar di sekolah.

Pendidikan adalah suatu proses yang dapat mengubah tingkah laku siswa menjadi manusia yang berfikir luas dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada menjadi mandiri, maka proses ini dapat mengubah tingkah laku dalam proses belajar mengajar yang mendapat pengalaman belajar bagi individu.¹

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang sudah berjuang dalam mendidik, mengajarkan suatu ilmu yang bermanfaat, membimbing, dan melakukan evaluasi kepada siswa dari proses belajar yang dapat memberi perubahan siswa menjadi tingkatan yang baik.²

Keberadaan guru yang bermutu merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang bermutu dalam persiapan belajar yang diberikan

¹ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2022), hlm, 19.

² Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau : PT. INDRAGIRI DOT COM, 2019) , hlm, 5.

kepada siswa, maka sampai selesainya pembelajaran itu agar siswa mampu menerima materi yang diajarkan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sulit kiranya siswa untuk memahami sejarah karena membosankan bagi siswa yang belajar di kelas, padahal dengan sejarah ini mencerminkan akhlak baik kepada siswa karena dianggap sebagai ilmu yang membahas kejadian-kejadian masalah yang berjuang mempertahankan agama yang diberikan oleh Allah Swt, namun siswa tetap saja bosan saat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilaksanakan.

Sejarah dapat dipahami lebih kritis dan lebih memahami, mengetahui sumber dari sejarah, memberikan bukti yang kuat dari sejarah dengan argumentasi yang valid dan jelas.³ Meskipun demikian tidak banyak siswa yang menyukai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka banyak siswa yang lemas dan mengantuk pada saat pelajaran ini dimulai. Fenomena ini dialami pada siswa sekarang yang bosan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka guru perlu memperbaiki sesuai dengan pelajarannya agar siswa tidak ada yang mengantuk saat di kelas.

Keberadaan dari seorang guru sebagai pendidik dan tenaga pengajar tentu dituntut untuk mempunyai kompetensi kepribadian dalam kegiatan belajar mengajar, dengan memiliki kompetensi itu, maka seorang guru harus berkepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa dan disiplin.

Pembelajaran yang menyenangkan seharusnya diciptakan dalam setiap mata pelajaran, pada khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

³ Muhammad Aswar Yanas, *Sejarah Kebudayaan Islam dan Pembelajarannya* (Malang : Guepedia, 2021), hlm, 11.

Pembelajaran tersebut cenderung masih monoton, kurangnya para pendidik dalam menggali berbagai metode dalam penyampaian materi. Khususnya pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam Islam terdapat Sejarah Kebudayaan Islam yang menceritakan kejadian masa lalu dalam mengenai kebudayaan Islam atau hasil karya orang muslim yang berjuang untuk menegakkan agama Islam.

Pelajaran ini merupakan pelajaran agama yang membahas tentang peristiwa penting di masa lampau yang menjadi bagian sejarah Islam, seperti tentang tokoh-tokoh keislaman dan asal-usul kebudayaan Islam. Pelajaran ini dirasa sangat penting untuk membentuk karakter diri dan minat belajar peserta didik. Sebab di dalamnya mengandung kisah-kisah yang sangat menginspirasi dan memotivasi. Dengan mempelajari sejarah Islam, siswa dapat mengambil pelajaran atau hikmah yang terkandung dalam kisah-kisah. Oleh sebab itu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hendaknya menjadi sebuah pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Guru harus mempersiapkan metode yang sesuai dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar hasil belajar siswa dapat meningkat dalam pelajaran sejarah ini, maka setiap pelajaran sejarah, guru hanya menggunakan metode ceramah, metode membaca dan metode diskusi namun siswa hanya bosan pada saat metode ini dilakukan.

Islam telah mengajarkan metode pendidikan yang mencakup kehidupan manusia. Jika metode pendidikan dapat diterapkan dengan baik dan benar, maka pendidikan itu dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan banyak bermunculan orang muslim yang sempurna dalam menjalankan tujuan pendidikan

Islam sesuai yang diajarkan Rasulullah Saw pada setiap dakwahnya kepada umatnya.

Pada QS. An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.⁴

Penjelasan ayat ini Menurut M. Quraish Shihab adalah perintah kepada Nabi Muhammad saw untuk menyeru semua manusia sesuai dengan kesanggupannya kepada jalan Allah, yaitu menyeru kepada Islam.⁵

Pembelajaran yang menyenangkan tergantung pada guru atau pendidik dalam memberikan inovasi pada metode pelajaran yang diterapkan seperti mengubah metode ceramah menjadi metode *Role Playing*. Metode *Role Playing* ini sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena materi menjelaskan dengan cerita masa lalu dalam perjuangan menegakkan Islam maka dapat diceritakan kembali kepada siswa yang belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

⁴ Departemen Agama RI, *Terjemah Al-Qur'an dan ya* (Bandung : PT Syamil Cipta Media, 1987), hlm 281.

⁵ Abdullah, dkk., *Peta Dakwah Dinamika Dakwah dan Implikasinya Terhadap Keberagaman Masyarakat Muslim Sumatera Utara*, (Medan : CV Merdeka Kreasi Group, 2021) hlm, 22.

Pada proses belajar mengajar, Rasulullah akan memilih metode-metode yang dinilai efektif dan efisien, mudah dipahami dan dicerna oleh akal sesuai dengan kapasitas dan karakter masing-masing orang yang mendengarkannya.

Pada setiap pelajaran memiliki persiapan untuk melaksanakan pelajaran akan mencapai tujuan dengan maksimal, maka guru lah yang harus mempersiapkannya dari mulai pelajaran dilaksanakan sampai selesai, karena gurulah yang dapat membimbing siswa di kelas.

Berdasarkan observasi bahwa Peneliti menemukan masalah pada sekolah MTs Gaya Baru Negeri Lama di Kelas VIII, peneliti melihat beberapa siswa kelas VIII yang keluar masuk untuk permissi ke kamar mandi, padahal mereka hanya cuci muka untuk menghilangkan rasa ngantuk kemudian peneliti melihat ruangnya ternyata ada guru yang masih menjelaskan materinya, bahwa guru yang menjelaskan di kelas VIII yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, metode yang digunakan guru tersebut yaitu metode ceramah pada materi Dinasti Abbasiyah. Peneliti melihat siswanya kondusif karena mengantuk dan bosan tidak ada yang bertanya tentang materi yang dijelaskan, siswa hanya mendengarkan namun tidak aktif untuk bertanya.⁶

Berdasarkan pretest yang dilakukan peneliti di kelas VIII berjumlah 32 siswa. Peneliti melaksanakan tes 10 soal pilihan berganda untuk mengetahui ketuntasan siswa. setelah selesai melaksanakan pretest ada 12 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang belum tuntas.⁷

⁶ Observasi di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama

⁷ Pretest dari peneliti yang dilakukan di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama

Berdasarkan latar belakang masalah maka Peneliti membuat judul penelitiannya yaitu **Penerapan Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu**, agar siswa mampu menguasai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan mendapatkan hasil belajar siswa yang meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai tersebut :

1. Perhatian siswa pada saat guru menjelaskan masih rendah
2. Partisipasi siswa pada proses pembelajaran masih rendah
3. Siswa merasa bosan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam, karena tidak ada metode yang menarik pada saat proses belajar mengajar. Dengan hal ini, siswa kurang mendengarkan materi dan mengantuk dalam belajar.
4. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian dapat terarah dengan jelas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *Role Playing* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi tentang Dinasti abbasiyah.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian terdapat batasan istilah, untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman kepada istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan yang telah tersusun dari sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang baik dengan melakukan cara yang sudah dipersiapkan.⁸

2. Metode *Role Playing*

Metode *Role Playing* yaitu suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran dengan cara pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa, maka siswa dapat memerankannya sebagai tokoh hidup dan benda mati untuk mendapatkan pemahaman alur cerita pada pelajaran, permainan ini dilakukan dilakukan lebih dari satu orang tergantung pada apa yang diperankan.⁹ Metode yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu metode *Role Playing*.

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran pada penelitian ini yaitu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah kegiatan yang melibatkan seseorang dalam

⁸Ahmadi & David C. E. Lisapaly, *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring ditengah Badai Covid-19* (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022), hlm 70.

⁹Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), hlm, 113.

memperoleh pengetahuan sejarah Islam dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.¹⁰

4. Meningkatkan Hasil Belajar

Meningkatkan hasil belajar adalah proses, cara, perbuatan untuk menghasilkan tingkatan dalam usaha dan kegiatan merupakan salah satu tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran untuk mengetahui hasil dari perubahan yang terdapat pada peserta didik yang mengikuti proses belajar.¹¹ Meningkatkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama.

G. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk:

¹⁰ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta ; Kementrian RI 2012), hlm, 5.

¹¹ Abduloh, dkk., *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm, 203.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Gaya Baru Negeri Lama untuk melaksanakan penerapan metode *Role playing* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Secara praktis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam peneliti dan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu pendidikan agama islam bagi peneliti.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

1. Pemahaman siswa dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Dinasti Abbasiyah membangun peradaban islam, dikatakan meningkat apabila proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terlihat adanya peningkatan pada siswa yang tuntas pemahaman dari siklus 1 kesiklus berikutnya dari kriteria 75 % dari total siswa dalam kelas.
2. Aktivitas siswa dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi aktif atau baik.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini maka digunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pada Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II membahas tentang kajian pustaka, kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

Pada Bab III terdapat metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan Metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Pada Bab IV terdapat hasil penelitian, deskripsi awal hasil penelitian, kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Pada Bab V penutup, kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*Product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹²

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹³

b. Tujuan Hasil Belajar

Penilaian merupakan suatu kewajiban bagi setiap guru untuk menilai hasil belajar siswa pada proses pembelajaran, hal ini menjadi bagian integral dari tugasnya sebagai pengajar untuk lebih dekat kepada siswanya, penilaian juga bisa dilakukan sebelum pengajaran dimulai dan pada proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas untuk mengetahui pemahaman siswa.¹⁴

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm, 44.

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hlm, 46.

¹⁴ Zulkifli Matondang, dkk., *Evaluasi Hasil Belajar* (Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm

Adapun tujuan hasil belajar yaitu :

- 1) Memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa.
- 2) Memberikan masukan kepada guru mengenai yang dilakukan dalam pembelajaran.
- 3) Mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan sudah dikuasai atau dipahamni oleh siswa.
- 4) Kegiatan pelajaran sesuai yang diharapkan.
- 5) Melihat kemajuan siswa dalam belajar.
- 6) Melihat sejauh mana suatu program pembelajaran dapat mencapai tujuan yang dicapai.¹⁵

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kemampuan seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar memiliki berbeda-beda hasil pengetahuanya dan prestasi yang diperolehnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa yaitu :
 - a) Aspek fisiologis (jasmaniah)

Faktor jasmani adalah yang berkaitan dengan organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Maka siswa mampu menjaga kesehatan pada saat belajar untuk memperoleh ilmu yang luas.

¹⁵ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2022), hlm 245.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar dari sifat kepribadian siswa yang dimilikinya dari lahir dan diperoleh dari belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi psikologis yaitu intelegansi atau kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi siswa, dan sikap siswa.

2) Faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa yaitu :

a) Faktor keluarga

Keluarga adalah tempat pertama dari keadaan siswa bagi seorang anak mulai belajar mengenal nilai-nilai agama dan budaya yang dimiliki keluarganya akan berlaku pada lingkungan.

b) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang ditugaskan pemerintah dalam merubah tingkah laku siswa dan mendapatkan pengetahuan yang luas dari yang tidak tahu menjadi tahu.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat membentuk kepribadian siswa, karena dalam pergaulannya sehari-hari disekitar masyarakat pada umumnya.¹⁶

¹⁶ Wirno Supianto, "Penerapan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Mts Qur'aniyah Batu Kuta Kec. Marda Kab. Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi* (Mataram : UIN Mataram, 2017), hlm. 20-23.

d. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah hasil yang dicapai siswa selama belajar menyangkut ranah kognitif, psikomotorik dan afektif yang dilaksanakan selama proses belajar. Dengan demikian indikator hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh selama belajar di sekolah dengan cara yang tiga seperti Ranah kognif diperoleh dari hasil belajar siswa yang ditandai hasil nilai ulangan harian maupun semester kenaikan kelas, adapun psikomotorik merupakan penilaian hasil belajar siswa yang diberikan tugas oleh guru kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugasnya untuk mendapatkan nilai nya, sedangkan ranah afektif merupakan penilaian yang menyangkut perilaku siswa di sekolah saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sehingga altivitas siswa dapat dinilai setiap saat.¹⁷

Dari hasil penilaiaan tersebut, kemudian diolah dan dijadikan ukuran kemampuan belajar siswa dalam satu semester yang berbentuk nilai hasil yang ditulis dari lembar kerja.

2. Penerapan Metode *Role Playing*

a. Pengertian Metode *Role Playing*

Metode secara etimologi bahwa metode berasal dari bahasa yunani “*metodos*” kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti sepanjang dan “*hodos*” yaitu jalan atau cara. Jadi metode adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah -langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin

¹⁷ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Depublish Publisher, 2020), hlm, 68.

tertentu untuk mencapai tujuan.¹⁸ Dalam bahasa Arab disebut “ *Thariqat* “ dalam kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur memiliki tujuan dalam mencapai kemaksimalan.

Metode *Role playing* adalah metode bermain peran dalam metode pembelajaran yang dilakukan untuk menampakkan adanya perilaku pura-pura dari siswa atau peniruan situasi dari tokoh-tokoh sejarah sedemikian rupa dalam cerita yang akan diperankan. Dengan demikian metode ini juga dapat diartikan suatu cara penguasaan bahan-bahan dan penghayatan siswa dalam mengembangkan imajinasi yang dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Maka dengan kegiatan memerankan ini akan memudahkan siswa lebih meresapi perolehan yang ia perankan.¹⁹

Role Playing juga merupakan suatu cara penguasaan bahan-bahan pengajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Tujuan metode ini untuk pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.²⁰

¹⁸ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : Jejak Publisher, 2017), hlm, 26.

¹⁹ Randi Eka Putra & Apdoludin, *Model dan Metode Pembelajaran*, (Pucung Miliran jawa tengah : Lakeisha, 2022), hlm, 39-40.

²⁰ Amirudin, *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Pai*, (Yogyakarta : Deepublish, 2023), hlm, 107

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Role Playing*

1) Kelebihannya yaitu :

- a) Bisa menumbuhkan rasa kekompakan siswa karena diperankan oleh satu kelas dan siswa lebih aktif belajar didalam kelas.
- b) Akan mendidik siswa untuk mengingat kembali sejarah yang berjuang dalam memperjuangkan islam.
- c) Evaluasi bisa berjalan dengan baik karena terlebih dahulu dilakukan oleh siswa dalam memerankan tokoh-tokoh sejarah.
- d) Siswa tidak jenuh atau bosan karena bisa belajar sambil bermain untuk menggerakkan tubuh siswa.

2) Kekurangannya yaitu :

- a) Bagi siswa yang tidak ikut bisa menjadi keributan didalam kelas.
- b) Dilakukan dalam waktu yang lama sehingga memerlukan waktu yang lama.
- c) Tempat untuk bermain peran ini harus memiliki lokasi yang luas.
- d) Jika tidak diawasi oleh guru maka siswa akan berteriak menjadi suasana yang ribut tanpa menyelesaikan perannya.²¹

c. Langkah-Langkah dalam Melaksanakan Metode *Role Playing*

- 1) Guru harus menerangkan kepada siswa, untuk memperkenalkan metode yang akan digunakan saat melaksanakan pelajaran, maka dengan metode

²¹ Mahisarani & Haidar Putra Dauly dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan*, (Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol 1 No 2 2021, hlm, 253.

bermain peran ini siswa dapat memecahkan masalah yang ada di Masyarakat.

- 2) Guru harus memilih materi yang tepat untuk mengembangkan minat siswa, ia mampu menjelaskan dengan menarik, sehingga siswa mampu memecahkan masalah.
- 3) Agar siswa memahami peristiwanya, maka guru harus bisa menceritakan sambil mengatur adegan yang pertama.
- 4) Bila ada siswa yang tidak menyukai adegan tersebut, maka guru harus menanggapi siswa tersebut sampai ia bisa menerima adegan ini.
- 5) Jelaskan kepada siswa yang mendapatkan pemeran-pemeran itu sebaik-baiknya, sehingga mereka tahu tugas perannya, menguasai masalahnya, pandai bermimik dan berdialog.
- 6) Siswa yang tidak ikut berperan harus menjadi penonton yang aktif.
- 7) Bila siswa masih malu maka guru perlu membantu siswa dalam mengucapkan kalimat pada dialog.
- 8) Setelah selesai ditampilkan, masing-masing siswa diberikan lembar kerja untuk membahas atau memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok.
- 9) Kemudian jika masalah dalam diskusi maka dilanjut dengan tanya jawab agar menghidupkan suasana di kelas dan siswa paham dengan materi tersebut.²²

²² Ulfiana Aprilianti, “ Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Pokok Bahasan Perjuangan Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dalam Berdakwah Peserta Didik Kelas VMI Al Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung”, *Skripsi*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2017), hlm, 30-31.

d. Tujuan Metode *Role Playing*

Tujuan utama dari penerapan metode pembelajaran ini adalah untuk mengajarkan siswa berepran aktif dengan kasus yang akan dibahas dalam proses pembelajaran di kelas. Metode ini dapat membuat siswa menambah imajinasi dalam suatu peran tertentu sehingga mereka lebih dapat memahami, mendalami dan mengerti tindakan sosial yang dilakukan oleh orang lain di lingkungan mereka.²³

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁴

Hadis Rasulullah Saw Sebagaimana artinya : “ Dari Ibnu Abbas ra. Ia berkata Rasulullah Saw bersabda “Barangsiapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka dia akan dipahamkan dalam hal agama. Dan sesungguhnya ilmu itu diperoleh melalui belajar.

Hadis ini dapat dipahami bahwa orang tersebut akan diberi kebaikan oleh Allah kebaikan secara sosial, mental, spiritual, menjadi kunci Allah

²³ Ahmad Suryadi *Teori Kontroktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah*, (Jawa Barat : CV Jejak Anggota IKAPI, 2022), hlm 37.

²⁴ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm, 7.

bagi kebaikan seseorang. Dengan kata lain, kalau ingin memperoleh kebaikan apapun di dunia dan akhirat jangan jauh-jauh dari agama.²⁵

Sejarah termasuk salah satu bidang studi pendidikan agama. Yang dimaksud dengan sejarah yaitu studi tentang riwayat hidup Rasulullah Saw, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang diberikan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari perbuatan manusia yang baik pada kehidupan yang dilakukannya dari mulai kehidupan pribadi ataupun kehidupan sosial.²⁶

Pada zaman sekarang manusia mampu mengetahui sikap yang baik untuk berinteraksi kepada orang lain karena tentang pengetahuan sejarah perlu untuk diingat dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari bahwa perjuangan zaman dahulu sangat luar biasa untuk menegakkan agama islam sampai islam itu merdeka, maka sejarah ini mampu mengulang kembali dengan teladan dan tingkah laku mereka dari cerita yang telah disampaikan pada kisah zaman dahulu.

Kebudayaan islam yaitu hasil fikir dan karya manusia yang disimpulkan pada pemahaman islam yang beragam, bahwa kebudayaan islam lahir dari pengetahuan tentang ajaran yang mengatur tentang kehidupan masyarakat yang mengatut agama islam saat datangnya wahyu di kehidupan mereka. Kebudayaan islam mencakup tidak hanya hasil fikiran

²⁵ Anjali Sriwijbant,dhh., *Antologi Hadis Tarbawi Pesan-Pesan Nabi Saw tentang Pendidikan* (Jawa Barat : Edu Publisher, 2020), hlm 3.

²⁶ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (jakarta : Rineka cipta, 2008), hlm 162.

karya umat islam saja, tetapi totalitas fikiran dan karya orang-orang yang hidup pada panji-panji islam baik ia bangsa arab ataupun ajam (non arab).²⁷

Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah studi pendidikan agama islam yang berisi tentang kisah-kisah perjuangan rasulullah saw dan sahabat-sahabat nya dalam memperjuangkan agama islam pada kehidupan masyarakat, budaya masyarakat yang diubah sesuai dengan ajaran islam untuk menjadikan budaya islam dan mengetahui tingkah laku para sahabat yang mencerminkan perbuatan yang baik. Menceritakan kembali perjuangan dan perjalanan rasulullah saw dan para sahabatnya tentang pola fikir masyarakat.

b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

- 1) Mengetahui perjalanan kehidupan suatu peristiwa, waktu dan kejadian yang berhubungan dengan kebudayaan islam.²⁸

Mengetahui tempat-tempat bersejarah dan para tokoh yang berjuang serta berjasa terhadap perkembangan islam yang mulai menyebar keberbagai negara.

- 2) Memahami bentuk peninggalan bersejarah dalam kebudayaan islam dari satu periode ke periode berikutnya sampai kesejahteraan agama islam.
- 3) Menambah wawasan dalam peristiwa sejarah kebudayaan islam untuk membangun pengetahuan yang lebih baik.

²⁷ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*...., hlm 210.

²⁸ Aslan, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara Diplomasi dan Hubungan Internasional, 2018, Vol 1, No 1, hlm, 90.

- 4) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang lebih serius untuk menjadi baik atau berakhlak mulia berdasarkan fakta tentang peristiwa sejarah kebudayaan islam.
- 5) Siswa mampu mengambil hikmah dari cerita yang disampaikan pada perjuangan Rasulullah Saw dan para sahabatnya untuk menegakkan agama yang benar yaitu agama islam dalam menceritakan kembali pada sejarah kebudayaan islam

Didalam qur'an surah Hud ayat 120 yaitu

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ
الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : Dan semua kisah Rasul-rasul, kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu kami teguhkan hatimu, dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran nasihat dan peringatan bagi orang yang beriman.²⁹

Ayat diatas menceritakan Nabi Saw mendengarkan kisah-kisah Rasul terdahulu. Lalu dengan kisah-kisah itu menjadi kuat-fu'ad (hati) Nabi. Dengan Al-fu'ad itu berarti Nabi mendapatkan makna atau hikmah sejarah.³⁰

c. Ruang Lingkup Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs

- 1) Sejarah perjuangan dakwah Nabi Muhammad Saw, sebagai rahmat bagi seluruh alam, strategi dakwah Nabi Muhammad Saw dalam

²⁹ Departemen Agama RI, *Syamil Al-Qur'an* (Al-Qur'an dan Terjemahannya), (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 1987) Hud : 120.

³⁰ Neneng Nurhasanah, dkk, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2018), hlm, 87.

menyampaikan dakwahnya di mekah dan madinah kemudian membangun masyarakat dalam kegiatan ekonomi.³¹

- 2) Sejarah kemajuan peradaban Islam pada masa Khulafaur Rasyidin, masa Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, Dinasti Ayyubiyah dan Dinasti Mamluk.
- 3) Sejarah penyebaran Islam di Indonesia sampai sekarang, kerajaan Islam di Indonesia, perkembangan pesantren dan peranannya dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dari berbagai suku maupun budaya, walisongo dan perannya dalam mengembangkan islam dan proses pendidikan islam masuk ke negara lain.

d. Karakteristik Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah

- 1) Sejarah berpihak pada kebenaran.
- 2) Gerakan sejarah memiliki tujuan yang baik.
- 3) Keyakinan pada kebenaran merupakan modal paling dasar dalam menentukan sejarah yang dilakukan pada manusia.
- 4) Tujuan hidup sebagai pemandu.³²

e. Silabus Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pada bagian ini penulis hanya menjelaskan tentang materi Dinasti Abbasiyah pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang pengembangan Dinasti Abbasiyah.

³¹ Muhammad, *Pembelajaran SKI di Madrasah : Kiat Praktis Desain Instruksional* (Mataram : Sanabil, 2020), hlm 23-24.

³² Muhammad, *Pembelajaran SKI di Madrasah : Kiat Praktis Desain Instruksional....*, hlm 25.

1) Proses Berdirinya Dinasti Abbasiyah

Dinasti Abbasiyah berkuasa dalam rentan waktu yang panjang selama 550 tahun. Berpusat di Baghdad, Irak sebagai ibu kota, wilayah kekuasaan Dinasti Abbasiyah membentang luas meliputi Asia Barat, Asia Selatan, Afrika Utara hingga Eropa.

Proses berdirinya Dinasti Abbasiyah tidak terlepas dari sosok keluarga bani Abbas bernama Ali bin Abdullah, sebagai sepupu Rasulullah saw. Ia merasa yang paling berharga menjadi pemimpin setelah khulafaur rasyidin. Ali bin Abdullah melakukan propaganda anti Dinasti Umayyah, ia mencoba simpati masyarakat luas dan dukungan kaum Syiah dengan menanamkan gerakan propagandanya sebagai keluarga bani Hasyim. Mereka mengatakan bahwa jabatan khalifah merupakan hak keluarga nabi tetapi sebelum usahanya itu terwujud, Ali bin Abdullah wafat ditahun 124 H/ 742 M.³³

Dinasti Abbasiyah atau kekhalifahan Abbasiyah adalah kekhalifahan kedua Islam. Kekhalifahan ini berkembang pesat dan menjadikan dunia Islam sebagai pusat pengetahuan dengan menerjemahkan dan melanjutkan tradisi keilmuan Yunani dan Persia. Bani Abbasiyah berkuasa setelah merebutnya dari Bani Umayyah dan menundukkan semua wilayahnya kecuali Andalusia. Bani Abbasiyah berujuk kepada keturunan dari paman Nabi Muhammad yang termuda, yaitu Abbas bin Abdul-Muthalib (566-652M), oleh karena itu mereka

³³ Slamet Fatkhuri, *Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiyah (MTS) untuk Kelas VIII* (Pemalang : Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm 3-6.

juga termasuk keturunan Bani Hasyim. Berkuasa mulai tahun 132H/750M dan memindahkan ibu kota dari Damaskus ke Baghdad.

Pemerintahan Dinasti Abbasiyah merupakan kelanjutan dari pemerintahan Dinasti Umayyah yang telah runtuh di Damaskus. Dinamakan Kekhalifahan Abbasiyah karena pendiri dan penguasanya diambil dari keturunan Abbas, paman Nabi Muhammad SAW yaitu Abbas bin Abdul Muthalib. Walaupun Ali bin Abdullah tidak sempat mewujudkan berdirinya Dinasti Abbasiyah namun anak cucunya berhasil mewujudkan cita-cita Ali bin Abdullah setelah melalui proses yang panjang. Pada saat Rasulullah menyebarkan Islam di Mekkah, antara Bani Hasyim dan Bani Umayyah sering terjadi pertentangan dan persaingan. Selain karena Bani Umayyah berasal dari golongan hartawan mereka pun menjadi penentang kuat Dakwah Rasulullah SAW. Sedangkan Bani Hasyim merupakan pendukung utama Rasulullah dalam menjalankan dakwahnya untuk menyebarkan Islam.

Dinasti Abbasiyah berdiri 132H/750 M melalui perjuangan yang sangat luar biasa dan proses yang panjang. Pemimpin gerakan dakwah ini adalah Ali bin Abdullah bin Abbas, ia sangat sungguh-sungguh merebut kekuasaan Dinasti Umayyah. Setelah Ali bin Abdullah wafat kemudian diganti oleh anaknya yang bernama Muhammad bin Ali. Sepeninggalnya Muhammad bin Ali kemudian dilanjutkan oleh anaknya yaitu Ibrahim Al-Imam, ia menunjuk seorang khusan sebagai panglima perangnya yaitu Abu Muslim Al-Khurasani.

Penangkapan Ibrahim Al-Imam telah membangkitkan kemarahan saudaranya yaitu Abu Abbas As-Saffah dan Abu Ja'far Al-Mansur. Pada tahun 129H/747M, mereka dibantu oleh Abu Muslim Al-Khurasani melakukan pemberontakan dan penyerangan di kota-kota penting Dinasti Umayyah. Gubernur Dinasti Umayyah yang bernama Yazid berhasil dikalahkan. Namun kahtaba gugur dalam pertempuran itu. Di timur, tentara Dinasti Abbasiyah terus bergerak maju. Akhirnya pemimpin Umayyah dapat dikalahkan yaitu Khalifah Marwan II terkepung namun ia berhasil melarikan diri ke Yordania lalu ke Palestina, pemberontakan terus mengikutinya setiap kota kedalam Bani Abbasiyah.

Terbunuhnya khalifah Marwan II, maka berakhirilah kekuasaan Dinasti Umayyah di Damaskus dan berdirilah Dinasti Abbasiyah dengan khalifah pertama Abu Abbas As-Saffah.

Setelah khalifah Marwan tumpas, bala tentara Abbasiyah bertindak untuk menundukkan Yazid bin Umar bin Hubairah yang merupakan benteng terakhir Bani Umayyah. Yazid yaitu seorang pahlawan Arab, yang menurut Ibnu Qutaibah, sebagai satu-satunya panglima Arab yang berkuasa keatas kota Kufah dan Basrah dalam satu masa membela Marwan. Sejak itu mulai diadakan dialog untuk berdamai diantara kedua belah pihak melalui utusan-utusan perdamaian.³⁴

³⁴ A. Syalabi, *Sejarah & Kebudayaan Islam 3*, (Jakarta : PT. Pustaka Al Husna Baru, 2003), hlm 44-45.

2) Nama-nama Khalifah Pemerintahan Abbasiyah

- a) Abu Abbas As-Saffah (132-136 H)
- b) Abu Ja'far Al-Mansur (136-148 H)
- c) Abu Abdullah Muhammad Al-Mahdi bin Al-Mansur (158-169 H)
- d) Abu Musa Al-Hadi (169-170 H)
- e) Harun Ar-Rasyid (170-193 H)
- f) Abu Musa Muhammad Al-Amin (193-198 H)
- g) Abu Ja'far Abdullah Al-Ma'mun (198-218 H)
- h) Abu Ishak Muhammad Al-Mu'tashim (218-227 H)
- i) Abu Ja'far Harun Al-Watsiq (227-232 H)
- j) Abul Fadhl Ja'far Al-Mutawakkil (232-247 H)
- k) Abu Ja'far Muhammad Al-Muntasir (247-248 H)
- l) Abul-Abbas Ahmad Al-Musta'in (248-252 H)
- m) Abu Abdullah Muhammad Al-Mu'taz (252-255 H)
- n) Abu Ishak Muhammad Al-Muhtadi (255-256 H)
- o) Abul-Abbas Ahmad Al-Mu'tamid (256-279 H)
- p) Abul Abbas Ahmad Al-Mu'tadid (279-289 H)
- q) Abu Muhammad Ali Al-Muktafi (289- 295 H)
- r) Abul-Fadhl Ja'far Al-Muqtadir (295-320 H)
- s) Abu Mansur Muhammad Al-Qahir (320-322 H)
- t) Abul-Abbas Ahmad Ar-Radhi (322-329 H)
- u) Abu Ishak Ibrahim Al-Muttaqi (329-333 H)
- v) Abul-Qasim Abdullah Al-Mustakfi (333-334 H)

- w) Abul-Qasim Al-Mufaddhal Al-Muthi' (334-362 H)
- x) Abul-Fadhl Abdul Karim At-Tha'i (362-381 H)
- y) Abul Abbas Ahmad Al-Qadhir (381-422 H)
- z) Abul-Qasim Abdulah Al-Qa'im (422-467 H)
- aa) Abul-Qasim Abdulah Al-Muqtadi (467-487 H)
- bb) Abul-Abbas Ahmad Al-Mustazhhir (487-512 H)
- cc) Abu Mansur Al-Fadhl Al-Mustarsyid (512-529 H)
- dd) Abu Ja'far Al-Mansur Ar-Rasyid (529-530 H)
- ee) Abu Abdullah Muhammad Al-Muqtafi (530-555 H)
- ff) Abul-Muzhaffar Al-Mustanjid (555-566 H)
- gg) Abu Muhammad Al-Hasan Al-Mustadhi' (566-575 H)
- hh) Abul-Abbas Ahmad An-Nashir (575-622 H)
- ii) Abu Nashr Muhammad Az-Zahir (622-623 H)
- jj) Abu Ja'far Al-Mansur Al-Mustanshir (623-640 H)
- kk) Abu Ahmad Abdullah Al-Musta'shim (640-656 H).³⁵

3) Pengembangan Ilmu Pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah

Masa keemasan Dinasti Abbasiyah merupakan masa keemasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan umum dan perkembangan ilmu agama. Beberapa ilmu pengetahuan umum yang berkembang pada masa Dinasti Abbasiyah yaitu:

³⁵ A. Syalabi, *Sejarah & Kebudayaan Islam 3*,... hlm 19-20.

a) Ilmu Kedokteran

Pengembangan ilmu kedokteran dilakukan dengan cara penerjemahan buku kedokteran dari bahasa Yunani, India dan Persia ke dalam bahasa Arab dan ahli kedokteran Islam mendirikan tempat-tempat penelitian dan praktik dengan alat yang didatangkan dari Yunani, selanjutnya para ilmuwan Muslim menulis kitab kedokteran. Tokoh ilmu kedokteran yaitu Ibnu Sina.

b) Ilmu Filsafat

Filsafat adalah suatu ilmu pengetahuan tentang kebenaran dalam arti yang sebenarnya. Sejuah hal itu bisa dipahami oleh fikiran manusia. Ilmuwan ahli filsafat yaitu Al Farabi.

c) Ilmu Astronomi

Ilmu Astronomi dalam Islam disebut ilmu falak yaitu ilmu yang mempelajari tentang benda-benda langit. Dalam dunia Islam ilmu astronomi sangat penting karena sangat mendukung penentuan waktu ibadah dan penentuan arah kiblat. Tokoh terkenal dalam ilmu astronomi yaitu Al-Khawarizmi.

Beberapa perkembangan ilmu agama sebagai berikut:

a) Ilmu Hadis

Hadis merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an dan keberadaannya sangat diperlukan untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Ahli hadis terkenal yaitu Imam Bukhari, Imam Muslim, Imam Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, dan Ibnu Majah.

b) Ilmu Tafsir

Ilmu tafsir berkembang sejalan dengan perkembangan hadits. Timbulnya ilmu ini disebabkan banyaknya ayat-ayat al-qur'an yang bersifat umum dan mutasyabihat. Ahli tafsir pada masa Abbasiyah yaitu Ibnu Katsir.

c) Ilmu Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang memuat berbagai hukum islam yang meliputi seluruh perintah Allah dan larangannya.

d) Ilmu Tasawuf

Ilmu tasawuf adalah ilmu syariat inti ajarannya ialah tekun beribadah dengan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah.

4) Kemajuan di Bidang Sosial dan Ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah

a) Sistem Sosial

Kekhalifahan Dinasti Abbasiyah membuat kebijakan membentuk badan negara yang anggotanya terdiri dari wakil semua golongan. Tugasnya untuk melayani masyarakat dari berbagai golongan, tidak ada perbedaan suku, kelas sosial dan agama.

b) Sistem Ekonomi

Perekonomian Abbasiyah digerakkan oleh perdagangan dan pertanian. Diberbagai wilayah kekuasaan Abbasiyah terdapat kegiatan-kegiatan industri, diantaranya industri kain Linen di Mesir, sutra di Syiria dan Irak, kertas di Samarkand serta berbagai produk pertanian seperti gandum dari Mesir dan kurma dari Irak hasil-hasil

dari Industri dan pertanian ini diperdagangkan ke berbagai wilayah kekuasaan Abbasiyah dan Negara lain.

c) Runtuhnya Dinasti Abbasiyah

Ada dua faktor penyebab keruntuhan dinasti abbasiyah yaitu faktor internal dan faktor eksterna.

Pada faktor Internal wilayah pemerintahan Dinasti Abbasiyah sangat luas meliputi barat sampai samudra Atlantik, disebelah timur sampai India dan perbatasan Cina. Sistem komunikasi masih lemah dan belum maju sehingga menyebabkan kendala komunikasi apabila suatu daerah ada masalah, konflik atau terjadi pemberontakan yang secara politis harus cepat diselesaikan karena itu terjadilah banyak wilayah lepas dan berdiri sendiri secara independen.

Pada faktor Eksternal yang memicu runtuhnya Dinasti Abbasiyah adalah serangan dari Mongol pada tahun 656/1258 ke kota Baghdad. Hulaghu Khan panglima Tartar sangat dibantu oleh Mu'ayyad Ad-Din Muhammad Al-Alqami. Ketika Hulaghu Khan masuk ke kota Baghdad yang memang sudah lemah, maka dengan mudah dia dapat menaklukkan kota itu. Maka terjadinya kemunduran ilmu pengetahuan Dinasti Abbasiyah karena kitab-kitab dibakar dan dibuang kesungai oleh pasukan Mongol.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi tentang Daulah Abbasiyah.

Dengan demikian penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan peneliti yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penelitian dari Nuril Lailatul Khayati yang berjudul “ Implementasi Metode Role Playing (Bermain Peran) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Mamba’ul Huda Tegalsari Banyuwangi 2021. Penelitian Menggunakan Penelitian Kualitatif. Berdasarkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena mendeskripsikan pelaksanaan metode ini dengan data dari lapangan.³⁶

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode Role Playing dan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian PTK.

2. Penelitian dari M. Alfandi Yakub yang berjudul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Role Playing Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri Kelas VIII-1 di MTS Laboratorium UIN Sumatera Utara 2018. Penelitian ini yaitu penelitian PTK. Berdasarkan penelitian ini bahwa dengan menggunakan metode role playing pada mata

³⁶ Nuril Lailatul Khayati, *Implementasi Metode Role Playing (Bermain Peran) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Mamba’ul Huda Tegalsari Banyuwangi*, (Jember : IAIN Jember 2021)

pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji untuk meningkatkan akhlak siswa yang terpuji.³⁷

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian PTK dan menggunakan metode Role Playing sebagai penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya meneliti pada mata pelajaran akidah akhlak dengan materi akhlak terpuji dan lokasi yang berbeda sedangkan penelitian sekarang meneliti pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Penelitian dari Ummi Kalsum Ritonga yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X-II MAN 1 Padangsidempuan 2019. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan metode penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas atau PTK. Berdasarkan penelitian ini bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meningkatkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya meningkatkan prestasi belajar siswa dan penelitian kualitatif sedangkan penelitian sekarang meningkatkan hasil belajar siswa dan penelitian PTK.³⁸

³⁷ M. Alfandi Yakub, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Role Playing Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri Kelas VIII-1 di MTS Laboratorium UiN Sumatera Utara*, (Medan : UINSU Medan 2018).

³⁸ Ummi Kalsum Ritonga, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran di kelas X-II MAN 1 Padangsidempuan* (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan 2021)

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, salah satunya metode *Role Playing*. Penelitian terdahulu menjelaskan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar adalah penggunaan metode *Role Playing*. Oleh karena itu secara teoritis, penggunaan metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari peneliti terhadap masalah yang ditemukan peneliti. Hipotesis juga merupakan sebuah pernyataan yang lemah dan kebenarannya perlu diuji serta dibuktikan. Maka dari itu penelitian dapat mengambil jawaban sementara dari masalah yang ada. Berdasarkan pernyataan di atas hipotesis dari penelitian ini adalah “ Penerapan Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2022 sampai Agustus 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, bahwa pengertian dari penelitian tindakan kelas yaitu penelitian untuk membantu guru dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.³⁹ Penelitian tindakan kelas adalah upaya guru menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada pembelajaran yang dilakukan agar proses perbaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁰ Dengan demikian metode penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen bahwa penelitian eksperimen adalah mengetahui dampak dari sesuatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu kemudian dicermati akibat dari perlakuan atau tindakan tersebut.⁴¹

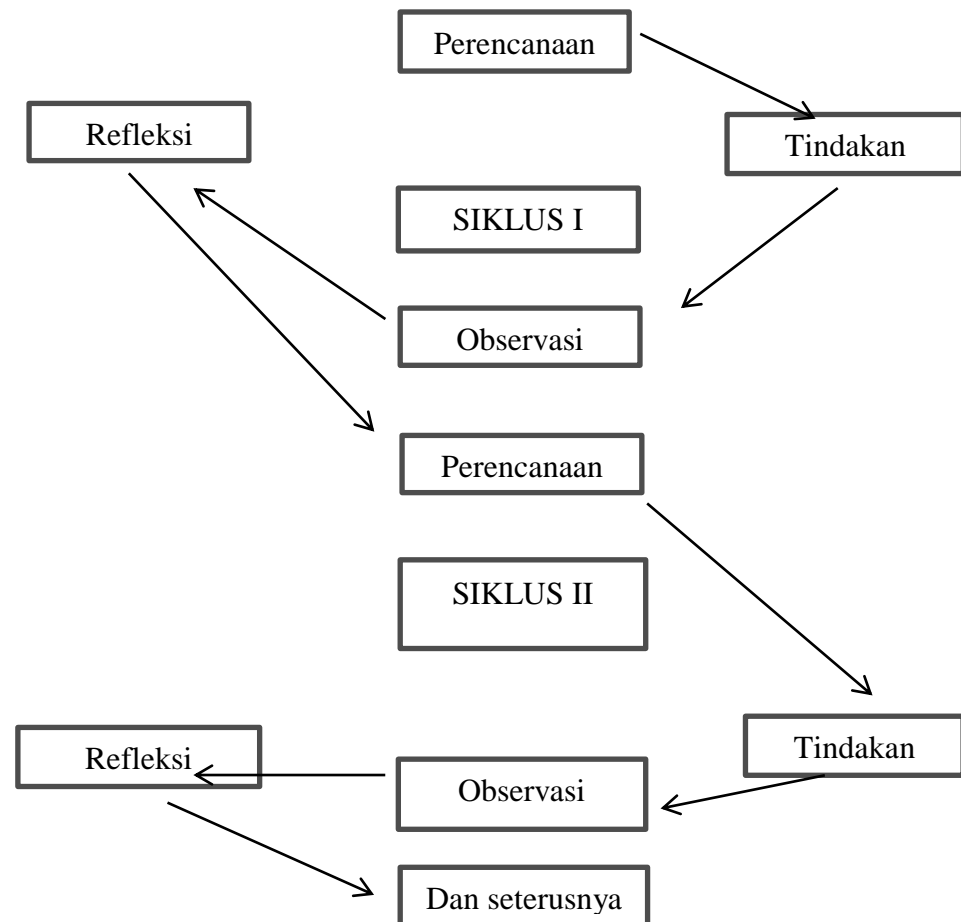
Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK yaitu solusi dalam melaksanakan proses belajar di kelas untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang maksimal. Penelitian ini mengambil konsep pokok penelitian tindakan menurut Suharsimi Arikunto terdiri

³⁹ Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan : Media Persada, 2013), hlm 46.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Prenada Media, 2016), hlm 11.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm 136.

dari empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kurt Lewin

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu yang berjumlah 32 orang dengan jumlah laki-laki 20 orang dan 12 perempuan. Kelas ini merupakan kelas yang memiliki kemampuan dan hasil belajar yang kurang memuaskan.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Kurt Lewin dalam Penelitian Tindakan Kelas ialah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah proses yang terjadi dalam siklus. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, namun jika belum ada perubahan pada siklus kedua maka akan direncanakan pada siklus selanjutnya dan masing-masing siklus dua pertemuan sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- a. Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu materi Dinasti Abbasiyah
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rpp, buku Paket, daftar nilai, dan soal tes akhir disetiap siklus.
- c. Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Dinasti Abbasiyah.

2. Tindakan

- a. Tahap awal peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Tahap inti langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah guru menjelaskan materi yang dipelajari kepada siswa, siswa mampu menyimak dan mendengarkan penjelasan guru.

- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menjelaskan materi menggunakan metode *Role Playing*.
- d. Memfokuskan siswa dalam mendengarkan peran yang disampaikan guru pada materi Dinasti Abbasiyah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.
- e. Membuat perkelompok drama untuk mendapatkan judul yang akan diperankan untuk masing-masing kelompok.

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan dalam pertemuan dengan cara memberikan lembar kerja dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Refleksi yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan untuk memperoleh perbaikan dan mengontrol jalannya penelitian agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pengamatan diperoleh dianalisis, kemudian peneliti dan guru merefleksi siklus pertama dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dan menetapkan alternatif perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan dari perencanaan siklus I.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II .
- c. Menyiapkan waktu untuk memberikan metode *Role Playing* yang menarik untuk memfokuskan siswa.
- d. Menjalankan program yang akan diuji pada akhir siklus II .

2. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah di persiapkan.

3. Refleksi

Refleksi diterapkan pada penelitian ini maka hasil dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi, sehingga dapat memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber yaitu sumber data primer dan skunder :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁴² Data yang diambil dari siswa kelas VIII.

⁴² Ratu Ilma Indra Putri, dkk, *Statistik Deskriptif*, (Palembang : Bening Media Publishing, 2020), hlm, 21.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis untuk mengumpulkan suatu data.⁴³ Data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari buku.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah untuk menyelesaikan pekerjaan dan hasilnya menjadi lebih baik, dalam arti lebih cermat sehingga lebih mudah dilaksanakan. Maka dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam materi Dinasti Abbasiyah peneliti menggunakan observasi untuk penilaian afektif, lembar tes.

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap pelaksanaan yang menjadi objek pengamatan dan metode pengumpulan data dengan mengamati perilaku siswa kepada gurunya yang mengajar di kelas yang diamati dengan sistematis dan peristiwa yang diamati. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat di pertanggungjawabkan validitasnya dan reliabilitasnya.⁴⁴

Lembar observasi yang digunakan sebagai alat untuk melihat hasil/keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan

⁴³ Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) disertai contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*,(Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm, 117.

⁴⁴ Ni'matuzahro & Susanti Prasetyaningrum , *Observasi : Teori dan Aplikasi Psikologi* (Malang : Universitas Muhammadiyah, 2018), hlm 4.

banyaknya hasil belajar, maka peneliti hanya mengamati beberapa hasil belajar siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran disetiap tindakan.

2. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dilihat dari cara pelaksanaannya, tes dapat dibedakan menjadi tes lisan, tes tulisan, dan tes perbuatan. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulisan dalam bentuk essay (uraian) sebanyak 5 butir soal dan tes pilihan ganda sebanyak 10 soal

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan satu sama lain bahwa triangulasi teknik yaitu penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan pada hasil belajar siswa dengan menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teeknik yang berbeda.⁴⁵ Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan hasil pengamatan/observasi dengan hasil tes.

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang bersifat kualitatif yang digunakan menentukan peningkatan proses khususnya berbagai tindakan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui perubahan hasil

⁴⁵ Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (sekolah tinggi theologia jaffray, 2019), hlm 95.

belajar siswa. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan metode *Role Playing* dalam bidang studi sejarah kebudayaan islam pada materi Dinasti Abbasiyah dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu, data yang bersifat kualitatif terdiri dari hasil observasi dan dianalisis secara kualitatif.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir yang baik memerlukan kecerdasan, keluasan kedalaman wawasan yang tinggi dan luas. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data reduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menggambarkan data yang telah dikelompokkan menjadi bermakna, yaitu kegiatan analisis data yang berupa penyusunan atau penggabungan beberapa informasi dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dimana setelah data diolah maka data disajikan dalam bentuk naratif.

Data display adalah suatu cara pengkompresan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan diambil sebagai bagian dari analisis. Setelah data direduksi, maka selanjutnya mendisplaykan data dalam

penelitian kualitatif, penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.

Adapun analisis data yang dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata siswa adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Untuk menilai hasil tes

Penilaian Tes untuk menghitung rata-rata hasil tes, peneliti menggunakan rumus.⁴⁶

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai Rata-rata

$\sum Xi$ = Jumlah semua nilai

$\sum N$ = Jumlah siswa

b. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2015), hlm 27.

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam implementasi berbasis kompetensi* (Jakarta : Kencana,2005), hlm, 205.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika total siswa yang memenuhi KKM mencapai $\geq 75\%$, maka penelitian dinyatakan berhasil. Analisis ini digunakan pada saat refleksi, untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa sekaligus sebagai bahan melakukan perencanaan lanjut dalam pertemuan selanjutnya.⁴⁸

Adapun peningkatan minat dapat ditunjukkan dengan perbandingan hasil presentase dari setiap siklus yang telah diselenggarakan, untuk menghitung atau mengetahui peningkatan minat keseluruhan dapat dihitung dengan rerata presentase minat pada masing-masing siklus yaitu⁴⁹

Table 3.1
Kriteria aktifitas belajar siswa konversi data
kuantitatif ke kualitatif

| No | Presentase Minat (Kuantitatif) | Kriteria Minat (Kualitatif) |
|----|--------------------------------|-----------------------------|
| 1 | 80-100 | Sangat tinggi |
| 2 | 60-79 | Tinggi |
| 3 | 40-59 | Sedang |
| 4 | 20-39 | Rendah |

Berdasarkan kriteria aktivitas belajar, maka tingkat kemampuan siswa dalam belajar dikatakan baik apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori aktif dan sangat baik.

⁴⁸ Muhabbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm, 221.

⁴⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sukoharjo : Pradina Pustaka, 2022), hlm, 101.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pengamatan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Gaya Baru Negeri Lama. Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Gaya Baru Negeri Lama menggunakan metode ceramah, ini diperoleh dari observasi langsung oleh peneliti.

Hasil studi awal peneliti di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama masih banyak siswa yang belum tuntas pada materi Daulah Abbasiyah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal yang telah dilakukan oleh peneliti. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 32 orang yakni 20 laki-laki dan 12 perempuan diantaranya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meminta izin persetujuan dalam pelaksanaan penelitian ini dan menyampaikan tujuan diadakannya penelitian ini. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti mengadakan observasi awal untuk mengamati kemampuan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama dengan tes awal. Tapi sebelum melakukan perencanaan peneliti

terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa terdiri dari 10 soal pilihan berganda. Tes ini diujikan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dari hasil tes awal penggunaan metode ceramah membuat siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dan cepat bosan bila mendengarkan penjelasan dari guru. Pada saat siswa sudah mulai bosan maka siswa mengantuk dan melamun kemudian beberapa siswa juga ada yang keluar masuk untuk permisi ke toilet, sehingga suasana proses belajar mengajar cenderung tidak aktif didalam kelas.

Berdasarkan hasil tes awal, maka hasil yang diperoleh masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari ketidakaktifan siswa di ruangan, kurangnya rasa ingin tahu terhadap materi yang diberikan serta terlihat kejenuhan siswa pada proses belajar.

TABEL 4.1
HASIL TES AWAL (PRA – TINDAKAN)

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----|---------------------|-------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Afriansyah | 55 | | Tidak Tuntas |
| 2. | Ahmad Nazri | 60 | | Tidak Tuntas |
| 3. | Aidil Adha | 65 | | Tidak Tuntas |
| 4. | Aldo Syahputra | 65 | | Tidak Tuntas |
| 5. | Andini Fatmalasari | 80 | Tuntas | |
| 6. | Andika Prayoga | 70 | | Tidak Tuntas |
| 7. | Asiah Kasih | 80 | Tuntas | |
| 8. | Dava Gunawan | 60 | | Tidak Tuntas |
| 9. | Dimas Agung Pratama | 60 | | Tidak Tuntas |
| 10. | Edlyn Otavia | 80 | Tuntas | |
| 11. | Fahri Aditya | 70 | | Tidak Tuntas |
| 12. | Isma | 85 | Tuntas | |
| 13. | Juni Arisa | 80 | Tuntas | |
| 14. | Muammar Fahri | 60 | | Tidak Tuntas |
| 15. | Muhammad Aldiansyah | 70 | | Tidak Tuntas |
| 16. | Muhammad Fikri Rtg | 75 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Fauzan | 60 | | Tidak Tuntas |
| 18. | M. Fahri | 60 | | Tidak Tuntas |

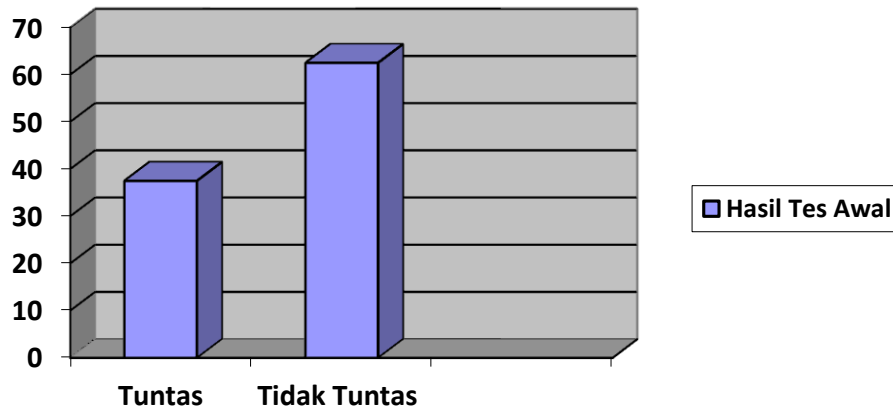
| | | | | |
|-----------|--------------------------|--------|--------|--------------|
| 19. | Muhammad Rizki Pratama | 70 | | Tidak Tuntas |
| 20. | Novi Para Mutiara | 75 | Tuntas | |
| 21. | Panji Abdul Rahman | 65 | | Tidak Tuntas |
| 22. | Rizki Ariansyah | 70 | | Tidak Tuntas |
| 23. | Sindi | 75 | Tuntas | |
| 24. | Siti Aisyah | 85 | Tuntas | |
| 25. | Siti Nurnila Ratnasari | 80 | Tuntas | |
| 26. | Sri Hizat Rahmadhani | 80 | Tuntas | |
| 27. | Sharil Maulana Hrp | 55 | | Tidak Tuntas |
| 28. | Tomi Kurniawan | 65 | | Tidak Tuntas |
| 29. | Virgiyanti Kusuma Rahayu | 80 | Tuntas | |
| 30. | Wanda Agustin Pratiwi | 60 | | Tidak Tuntas |
| 31. | Wendi Edi Kusuma | 55 | | Tidak Tuntas |
| 32. | Zevin Rajasyah Alwi | 70 | | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 2.220 | 12 | 20 |
| Rata-rata | | 69,37% | 37,5% | 62,5% |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat hasil belajar siswa dalam tes awal masih tergolong rendah, terbukti dari 32 siswa hanya 12 orang yang telah mencapai tingkat ketuntasan (37,5%) dengan nilai > 75 sedangkan 20 orang lagi belum mencapai tingkat ketuntasan (dengan nilai < 75. Adapun nilai rata-rata hasil tes sebelum diterapkan metode *Role Playing* ini belum dikatakan tuntas.

Hasil tes belajar siswa sebelum tindakan juga dapat dilihat pada gambar diagram batang dibawah ini.

Gambar 4.1

Gambar Persentase Hasil Tes Awal (Pra-Tindakan)



2. Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, maka langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk memulai penelitian yaitu melaksanakan konsultasi atau berdiskusi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kegiatan perencanaannya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Role Playing*, dan membuat soal evaluasi yang berkaitan dengan materi Dinasti Abbasiyah yaitu berupa soal beserta jawaban. Pembuatan instrumen disusun berdasarkan

hasil pengamatan awal yang dilakukan, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *Role Playing*.

2) Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2023 yang berlangsung selama 2 x 40 menit.

Pada kegiatan ini pertemuan 1 dimulai dengan guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian peneliti menjelaskan secara singkat mengenai metode *Role Playing* atau bermain peran selama 10 menit.

Selanjutnya guru menjelaskan tentang metode *Role Playing* dan menjelaskan materi proses berdirinya Dinasti Abbasiyah kemudian membagikan kelompok menjadi 4 kelompok untuk ditampilkan pada pertemuan selanjutnya, kelompok 1 dan 2 tentang proses berdirinya Dinasti Abbasiyah dan kelompok 3 dan 4 tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah selama 60 menit.

Pada kegiatan penutup dilakukan 10 menit, peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian diberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyimpulkan cerita yang diperankannya dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

Kemudian peneliti menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a.

3) Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari guru Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus I pertemuan 1 ini antara lain :

- a) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- b) Mendengarkan penjelasan guru
- c) Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru
- d) Siswa menguasai cerita yang diperankan
- e) Siswa memerankan peran yang telah diberi oleh guru

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 1

| No | Aktivitas Siswa yang Diamati | Jumlah | % |
|----|--|----------|--------|
| 1. | Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai | 10 siswa | 33,3 % |
| 2. | Mendengarkan penjelasan guru | 12 siswa | 37,5 % |
| 3. | Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru | 9 siswa | 28 % |
| 4. | Siswa menguasai peran yang diperankan | 7 siswa | 21,9% |
| 5. | Siswa memerankan peran yang telah diberi oleh guru | 13 siswa | 40,6 % |

Pada tabel 4.2 dapat dilihat jumlah siswa dan jumlah persen berapa banyak siswa yang mengikuti kategori aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----|--------------------------|-------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Afriansyah | 55 | | Tidak Tuntas |
| 2. | Ahmad Nazri | 55 | | Tidak Tuntas |
| 3. | Aidil Adha | 70 | | Tidak Tuntas |
| 4. | Aldo Syahputra | 70 | | Tidak Tuntas |
| 5. | Andini Fatmalasari | 80 | Tuntas | |
| 6. | Andika Prayoga | 70 | | Tidak Tuntas |
| 7. | Asiah Kasih | 80 | Tuntas | |
| 8. | Dava Gunawan | 65 | | Tidak Tuntas |
| 9. | Dimas Agung Pratama | 75 | Tuntas | |
| 10. | Edlyn Otavia | 80 | Tuntas | |
| 11. | Fahri Aditya | 70 | | Tidak Tuntas |
| 12. | Isma | 85 | Tuntas | |
| 13. | Juni Arisa | 80 | Tuntas | |
| 14. | Muammar Fahri | 65 | | Tidak Tuntas |
| 15. | Muhammad Aldiansyah | 80 | Tuntas | |
| 16. | Muhammad Fikri Rtg | 75 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Fauzan | 70 | | Tidak Tuntas |
| 18. | M. Fahri | 65 | | Tidak Tuntas |
| 19. | Muhammad Rizki Pratama | 70 | | Tidak Tuntas |
| 20. | Novi Para Mutiara | 80 | Tuntas | |
| 21. | Panji Abdul Rahman | 65 | | Tidak Tuntas |
| 22. | Rizki Ariansyah | 70 | | Tidak Tuntas |
| 23. | Sindi | 75 | Tuntas | |
| 24. | Siti Aisyah | 85 | Tuntas | |
| 25. | Siti Nurnila Ratnasari | 80 | Tuntas | |
| 26. | Sri Hizat Rahmadhani | 80 | Tuntas | |
| 27. | Sharil Maulana Hrp | 65 | | Tidak Tuntas |
| 28. | Tomi Kurniawan | 65 | | Tidak Tuntas |
| 29. | Virgiyanti Kusuma Rahayu | 80 | Tuntas | |

| | | | | |
|-----------|-----------------------|--------|--------|--------------|
| 30. | Wanda Agustin Pratiwi | 60 | | Tidak Tuntas |
| 31. | Wendi Edi Kusuma | 60 | | Tidak Tuntas |
| 32. | Zevin Rajasyah Alwi | 75 | Tuntas | |
| Jumlah | | 2.300 | 15 | 17 |
| Rata-rata | | 71,87% | 46,87% | 53,12% |

Pada tabel 4.3 dapat dilihat hasil belajar banyak siswa yang tuntas yaitu sebanyak 15 siswa (46,87%) dan yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa (53,12%).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *Role Playing* ditemukan bahwa siswa cukup antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing*, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang pasif, kemudian ribut selama pembelajaran dikarenakan mereka baru mengetahui metode pembelajaran *Role Playing*. Dalam penelitian ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti, antara lain:

- a) Siswa kurang memahami dengan jelas materi pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Role Playing*.
- b) Siswa tidak tertib selama pembelajaran berlangsung.
- c) Siswa bingung pada saat diberi peran

Untuk mengatasi kendala-kendala diatas, peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada

siklus I pertemuan 2 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2, yaitu :

- a) Guru menjelaskan secara detail mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing*.
- b) Memastikan suasana agar kondusif sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru menjelaskan kepada setiap siswa mengenai peran yang dimainkan.

Berdasarkan hasil belajar pertemuan 1 dapat dilihat terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes awal (pra – tindakan). Peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

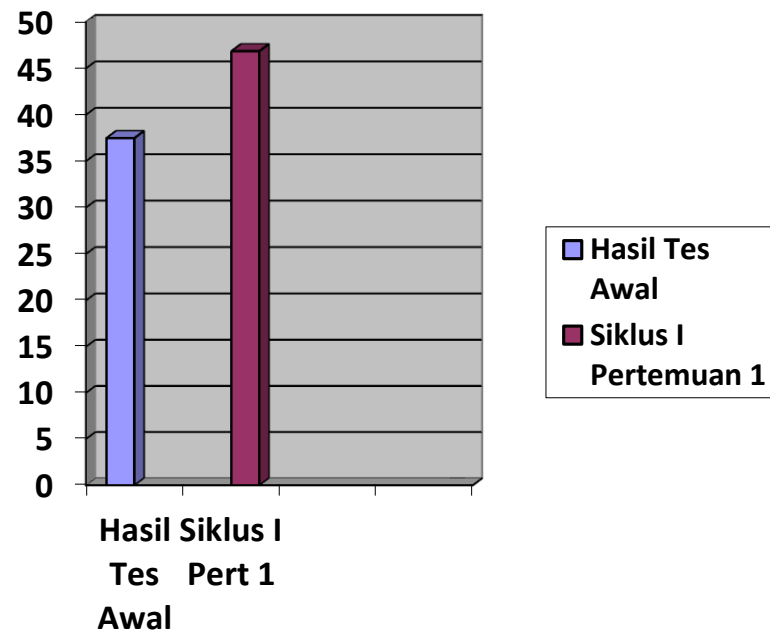
Tabel 4.4
Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Hasil Siklus I Pertemuan 1

| Hasil tes awal | Hasil tes siklus I pertemuan 1 | Peningkatan |
|----------------|--------------------------------|-------------|
| 37,5% | 46,87% | 9,37% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan yang terjadi antara Hasil belajar tes awal (pra-tindakan) dengan hasil tes belajar siklus I pertemuan 1. Peningkatan yang terjadi yaitu 9,37%.

Gambar 4.2

Gambar Persentase Hasil Tes Awal dan Hasil Siklus I Pertemuan 1



pada Gambar persentase diatas bahwa Hasil tes awal yaitu 35,7% dan hasil siklus I pertemuan 1 yaitu 46,87%.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian, maka langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk memulai penelitian yaitu melaksanakan konsultasi atau berdiskusi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk pertemuan ke dua.

Kegiatan perencanaannya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi untuk mengamati

kegiatan siswa dan pelaksanaan pembelajaran metode *Role Playing* dan mempersiapkan soal serta jawabannya. Pembuatan instrumen disusun berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *Role Playing*.

2) Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 ini dilakukan pada tanggal 31 juli 2023 yang berlangsung selama 2 x 40 menit.

Pada kegiatan ini pertemuan 2 dimulai dengan peneliti mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Guru menjelaskan secara singkat mengenai *Role Playing* atau bermain peran selama 10 menit.

Guru menjelaskan materi sedikit tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah. Kemudian mempersilahkan setiap kelompok untuk tampil kedepan, kelompok 1 dan kelompok 2 memerankan cerita proses berdirinya Dinasti Abbasiyah, kelompok 3 dan 4 memerankan cerita perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah. Setiap kelompok menguasai cerita pada judulnya masing-masing dan menampilkan masing-masing kelompok selama 60 menit.

Pada kegiatan penutup dilakukan 10 menit, peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian diberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyimpulkan cerita yang diperankannya dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Kemudian peneliti menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a.

3) Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus I pertemuan 2 ini antara lain :

- a) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- b) Mendengarkan penjelasan guru
- c) Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru
- d) Siswa menguasai cerita yang diperankan
- e) Siswa memerankan peran yang telah diberi oleh guru

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan 2

| No | Aktivitas Siswa yang Diamati | Jumlah | % |
|----|--|----------|--------|
| 1. | Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai | 14 siswa | 43,73% |
| 2. | Mendengarkan penjelasan guru | 15 siswa | 46,87% |
| 3. | Siswa menyimak peran yang | 12 siswa | 37,5% |

| | | | |
|----|--|----------|--------|
| | diberikan oleh guru | | |
| 4. | Siswa menguasai peran yang diperankan | 10 siswa | 31,25% |
| 5. | Siswa memerankan peran yang telah diberi oleh guru | 15 siswa | 46,87% |

Pada tabel 4.5 dapat dilihat jumlah siswa dan jumlah persen berapa banyak siswa yang mengikuti kategori aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----|------------------------|-------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Afriansyah | 55 | | Tidak Tuntas |
| 2. | Ahmad Nazri | 60 | | Tidak Tuntas |
| 3. | Aidil Adha | 75 | Tuntas | |
| 4. | Aldo Syahputra | 80 | Tuntas | |
| 5. | Andini Fatmalasari | 75 | Tuntas | |
| 6. | Andika Prayoga | 70 | | Tidak Tuntas |
| 7. | Asiah Kasih | 80 | Tuntas | |
| 8. | Dava Gunawan | 75 | Tuntas | |
| 9. | Dimas Agung Pratama | 75 | Tuntas | |
| 10. | Edlyn Otavia | 80 | Tuntas | |
| 11. | Fahri Aditya | 75 | Tuntas | |
| 12. | Isma | 85 | Tuntas | |
| 13. | Juni Arisa | 70 | | Tidak Tuntas |
| 14. | Muammar Fahri | 80 | Tuntas | |
| 15. | Muhammad Aldiansyah | 80 | Tuntas | |
| 16. | Muhammad Fikri Rtg | 75 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Fauzan | 70 | | Tidak Tuntas |
| 18. | M. Fahri | 70 | | Tidak Tuntas |
| 19. | Muhammad Rizki Pratama | 75 | Tuntas | |
| 20. | Novi Para Mutiara | 80 | Tuntas | |
| 21. | Panji Abdul Rahman | 70 | | Tidak Tuntas |
| 22. | Rizki Ariansyah | 70 | | Tidak Tuntas |
| 23. | Sindi | 75 | Tuntas | |
| 24. | Siti Aisyah | 80 | Tuntas | |
| 25. | Siti Nurnila Ratnasari | 70 | | Tidak Tuntas |
| 26. | Sri Hizat Rahmadhani | 80 | Tuntas | |

| | | | | |
|-----------|-----------------------------|--------|--------|--------------|
| 27. | Sharil Maulana Hrp | 70 | | Tidak Tuntas |
| 28. | Tomi Kurniawan | 70 | | Tidak Tuntas |
| 29. | Virgiyanti Kusuma Rahayu | 80 | Tuntas | |
| 30. | Wanda Agustin Pratiwi | 70 | | Tidak Tuntas |
| 31. | Wendi Edi Kusuma | 65 | | Tidak Tuntas |
| 32. | Zevin Rajasyah Alwi | 75 | Tuntas | |
| Jumlah | | 2.360 | 19 | 13 |
| Rata-rata | | 73,75% | 59,37% | 40,62% |

Pada tabel 4.6 dapat dilihat hasil belajar banyak siswa yang tuntas yaitu sebanyak 19 siswa (59,37%) dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa (40,62%).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *Role Playing* ditemukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti semakin banyaknya siswa yang tuntas pada tes hasil belajar siswa yang diberikan. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti, yaitu :

- a) Siswa kurang bekerjasama dengan anggota kelompok masing-masing sehingga drama kurang menarik.
- b) Masih terdapat siswa yang ribut selama pembelajaran
- c) berlangsung sehingga ruang kelas kurang kondusif.

Agar kendala-kendala pada siklus I pertemuan 2 tidak terjadi lagi, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 1. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 yaitu :

- a) Guru memotivasi siswa agar kompak dalam memainkan drama serta menjelaskan dengan detail peran yang akan dilakukan pada setiap siswa sehingga drama terlihat menarik.
- b) Memastikan suasana kelas tidak ribut sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Dapat menguasai dialog masing-masing peran.

Berdasarkan hasil belajar pertemuan 1 dapat dilihat terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes awal (pra – tindakan). Peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7

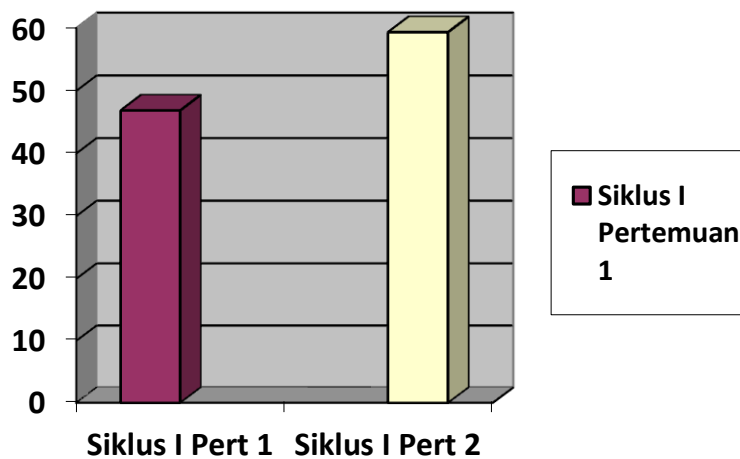
Perbandingan hasil Siklus I Pertemuan 1 dengan siklus I pertemuan 2

| Hasil Siklus I Pertemuan 1 | Hasil Siklus I pertemuan 2 | Peningkatan |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------|
| 46,87% | 59,37% | 12,5% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan yang terjadi antara Hasil belajar Siklus I Pertemuan 1 dan hasil belajar Siklus I Pertemuan 2. Peningkatan yang terjadi yaitu 12,5%.

Gambar 4.3

**Gambar Persentase Hasil Siklus I Pertemuan 1 dengan Hasil Siklus I
Pertemuan 2**



Pada Gambar persentase di atas bahwa Hasil siklus I pertemuan 1 yaitu 46,87% dan hasil siklus I pertemuan 2 yaitu 59,37%.

3. Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi siklus I dari pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Setelah dilakukan refleksi, masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan metode *Role Playing* kepada siswa agar tujuan tercapai. Kemudian peneliti berusaha selalu memberikan

dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari. Maka pada siklus II pertemuan 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Peneliti memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Peneliti mengobservasi siklus pada siklus II pertemuan 1 untuk mengamati hasil belajar siswa apakah peningkatan atau tidak.
- c) Mempersiapkan tes belajar siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada tanggal 7 agustus 2023 yang berlangsung selama 2 x 40 menit.

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar pembelajaran berlangsung aman dan kondusif. Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi tentang kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah untuk diperhatikan kembali oleh siswa.

Setelah guru selesai menjelaskan tentang kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah. Guru mempraktekkan kemajuan apa saja yang terjadi di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah agar diperhatikan siswa, kemudian siswa mempraktekkan kembali sesuai dengan intonasi dan peran yang di jelaskan oleh guru selanjutnya kelompok 1 dan 2 tampil kembali tentang

kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah selama 60 menit.

Pada kegiatan penutup dilakukan 10 menit, peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian diberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyimpulkan cerita yang diperankannya dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Kemudian peneliti menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a.

3) Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus I pertemuan 1 ini antara lain :

- a) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- b) Mendengarkan penjelasan guru
- c) Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru
- d) Siswa menguasai cerita yang diperankan
- e) Siswa memerankan peran yang telah diberi oleh guru

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 1

| No | Aktivitas Siswa yang Diamati | Jumlah | % |
|----|--|----------|--------|
| 1. | Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai | 18 siswa | 56,25% |
| 2. | Mendengarkan penjelasan guru | 19 siswa | 59,37% |
| 3. | Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru | 20 siswa | 62,5% |
| 4. | Siswa menguasai peran yang diperankan | 17 siswa | 53,12% |
| 5. | Siswa memerankan peran yang telah diberi oleh guru | 25 siswa | 78,12% |

Pada tabel 4.7 dapat dilihat jumlah siswa dan jumlah persen berapa banyak siswa yang mengikuti kategori aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----|---------------------|-------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Afriansyah | 60 | | Tidak Tuntas |
| 2. | Ahmad Nazri | 70 | | Tidak Tuntas |
| 3. | Aidil Adha | 70 | | Tidak Tuntas |
| 4. | Aldo Syahputra | 80 | Tuntas | |
| 5. | Andini Fatmalasari | 75 | Tuntas | |
| 6. | Andika Prayoga | 75 | Tuntas | |
| 7. | Asiah Kasih | 85 | Tuntas | |
| 8. | Dava Gunawan | 80 | Tuntas | |
| 9. | Dimas Agung Pratama | 70 | | Tidak Tuntas |
| 10. | Edlyn Otavia | 80 | Tuntas | |
| 11. | Fahri Aditya | 70 | | Tidak Tuntas |
| 12. | Isma | 85 | Tuntas | |
| 13. | Juni Arisa | 75 | Tuntas | |
| 14. | Muammar Fahri | 80 | Tuntas | |
| 15. | Muhammad Aldiansyah | 80 | Tuntas | |
| 16. | Muhammad Fikri Rtg | 80 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Fauzan | 75 | Tuntas | |
| 18. | M. Fahri | 75 | Tuntas | |

| | | | | |
|-----------|-----------------------------|--------|--------|--------------|
| 19. | Muhammad Rizki Pratama | 75 | Tuntas | |
| 20. | Novi Para Mutiara | 80 | Tuntas | |
| 21. | Panji Abdul Rahman | 75 | Tuntas | |
| 22. | Rizki Ariansyah | 70 | | Tidak Tuntas |
| 23. | Sindi | 80 | Tuntas | |
| 24. | Siti Aisyah | 75 | Tuntas | |
| 25. | Siti Nurnila Ratnasari | 70 | | Tidak Tuntas |
| 26. | Sri Hizat Rahmadhani | 80 | Tuntas | |
| 27. | Sharil Maulana Hrp | 70 | | Tidak Tuntas |
| 28. | Tomi Kurniawan | 70 | | Tidak Tuntas |
| 29. | Virgiyanti Kusuma Rahayu | 85 | Tuntas | |
| 30. | Wanda Agustin Pratiwi | 70 | | Tidak Tuntas |
| 31. | Wendi Edi Kusuma | 70 | | Tidak Tuntas |
| 32. | Zevin Rajasyah Alwi | 75 | Tuntas | |
| Jumlah | | 2.410 | 22 | 10 |
| Rata-rata | | 75,31% | 68,75% | 34,37% |

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode role playing ditemukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti semakin banyaknya siswa yang tuntas pada tes hasil belajar siswa yang diberikan. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih terdapat sedikit kendala yang dihadapi peneliti oleh penelitian ini yaitu siswa kurang fokus dan cenderung bercanda ketika sudah tampil di kelas. Oleh karena itu, kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kejadian yang sama tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II

pertemuan 2 yaitu guru menegaskan kepada masing-masing kelompok agar serius dalam dramanya dan penonton fokus dengan cerita yang diperankan oleh kelompok yang sedang tampil.

Berdasarkan hasil belajar siklus I pertemuan 2 dapat dilihat terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar siklusII pertemuan 1 . Peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

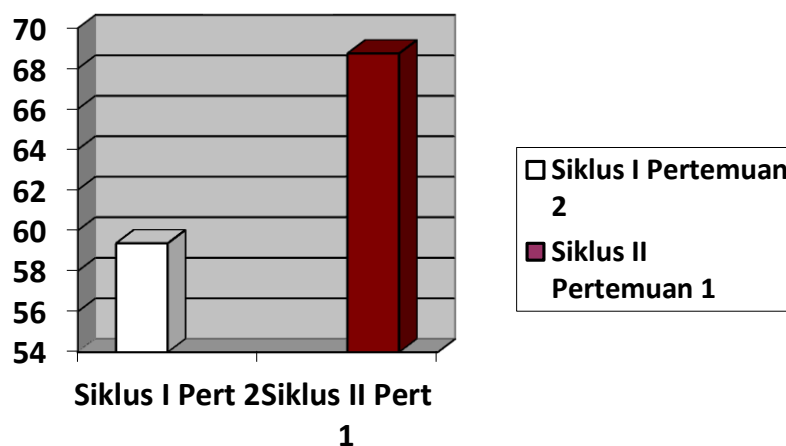
Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Siklus I Pertemuan 2 dengan Siklus II pertemuan 1

| Hasil Siklus I Pertemuan 2 | Hasil Siklus II pertemuan 1 | Peningkatan |
|----------------------------|-----------------------------|-------------|
| 59,37% | 68,75% | 9,38% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan yang terjadi antara Hasil belajar Siklus I Pertemuan 2 dan hasil belajar Siklus II Pertemuan 1. Peningkatan yang terjadi yaitu 9,38%.

Gambar 4.4

Gambar Persentase Hasil Siklus I Pertemuan 2 dengan Hasil Siklus II Pertemuan 1



Pada Gambar persentase di atas bahwa siklus I pertemuan 1 yaitu 59,37% dan hasil siklus II pertemuan 1 yaitu 68,75%.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi siklus I dari pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Setelah dilakukan refleksi, masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan metode *Role Playing* kepada siswa agar tujuan tercapai. Kemudian peneliti berusaha selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari. Maka pada siklus II pertemuan 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Peneliti memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Peneliti mengobservasi siklus pada siklus II pertemuan 1 untuk mengamati hasil belajar siswa apakah peningkatan atau tidak.
- c) Mempersiapkan tes belajar siswa.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023 yang berlangsung selama 2 x 40 menit.

Pada kegiatan ini dimulai dengan peneliti mengajak siswa berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar pembelajaran berlangsung aman dan kondusif. Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi Daulah Abbasiyah untuk diperhatikan kembali oleh siswa.

Guru menjelaskan tentang runtuhnya Dinasti Abbasiyah, peneliti mempraktekkan proses terjadinya kemuduran Dinasti Abbasiyah agar diperhatikan siswa, kemudian siswa mempraktekkan kembali sesuai dengan intonasi dan peran yang dijelaskan oleh guru, selanjutnya kelompok 3 dan 4 menampilkan dramanya tentang runtuhnya Dinasti Abbasiyah selama 60 menit.

Guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian diberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyimpulkan cerita yang diperankannya dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Kemudian peneliti menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a.

3) Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan terhadap proses

pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus I pertemuan 1 ini antara lain :

- a) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- b) Mendengarkan penjelasan peneliti
- c) Siswa menyimak peran yang diberikan oleh peneliti
- d) Siswa menguasai cerita yang diperankan
- e) Siswa memerankan peran yang telah diberi oleh peneliti

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan 2

| No | Aktivitas Siswa yang Diamati | Jumlah | % |
|----|--|----------|--------|
| 1. | Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai | 20 siswa | 62,5% |
| 2. | Mendengarkan penjelasan guru | 23 siswa | 71,87% |
| 3. | Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru | 28 siswa | 87,5% |
| 4. | Siswa menguasai peran yang diperankan | 27 siswa | 84,37% |
| 5. | Siswa memerankan peran yang telah diberi oleh guru | 28 siswa | 87,5% |

Pada tabel 4.11 dapat dilihat jumlah siswa dan jumlah persen berapa banyak siswa yang mengikuti kategori aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----------|-----------------------------|--------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Afriansyah | 70 | | |
| 2. | Ahmad Nazri | 70 | | |
| 3. | Aidil Adha | 75 | Tuntas | |
| 4. | Aldo Syahputra | 80 | Tuntas | |
| 5. | Andini Fatmalasari | 80 | Tuntas | |
| 6. | Andika Prayoga | 75 | Tuntas | |
| 7. | Asiah Kasih | 85 | Tuntas | |
| 8. | Dava Gunawan | 80 | Tuntas | |
| 9. | Dimas Agung Pratama | 75 | Tuntas | |
| 10. | Edlyn Otavia | 80 | Tuntas | |
| 11. | Fahri Aditya | 75 | Tuntas | |
| 12. | Isma | 85 | Tuntas | |
| 13. | Juni Arisa | 80 | Tuntas | |
| 14. | Muammar Fahri | 80 | Tuntas | |
| 15. | Muhammad Aldiansyah | 80 | Tuntas | |
| 16. | Muhammad Fikri Rtg | 80 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Fauzan | 75 | Tuntas | |
| 18. | M. Fahri | 75 | Tuntas | |
| 19. | Muhammad Rizki Pratama | 80 | Tuntas | |
| 20. | Novi Para Mutiara | 85 | Tuntas | |
| 21. | Panji Abdul Rahman | 75 | Tuntas | |
| 22. | Rizki Ariansyah | 70 | | |
| 23. | Sindi | 80 | Tuntas | |
| 24. | Siti Aisyah | 75 | Tuntas | |
| 25. | Siti Nurnila Ratnasari | 75 | Tuntas | |
| 26. | Sri Hizat Rahmadhani | 80 | Tuntas | |
| 27. | Sharil Maulana Hrp | 70 | | |
| 28. | Tomi Kurniawan | 70 | | |
| 29. | Virgiyanti Kusuma Rahayu | 85 | Tuntas | |
| 30. | Wanda Agustin Pratiwi | 70 | | |
| 31. | Wendi Edi Kusuma | 75 | Tuntas | |
| 32. | Zevin Rajasyah Alwi | 80 | Tuntas | |
| Jumlah | | 2.470 | 26 | 6 |
| Rata-rata | | 77,18% | 81,26% | 18,75% |

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus hingga akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini tetap sama dengan pertemuan 1 yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama. Pada siklus II pertemuan 2 ini siswa sudah sangat mengerti mengenai metode *Role Playing*. Siswa sudah mulai menerapkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan drama atau bermain peran.

Berdasarkan hasil belajar siklus II pertemuan 2 dapat dilihat terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar siklus II pertemuan 1 . Peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

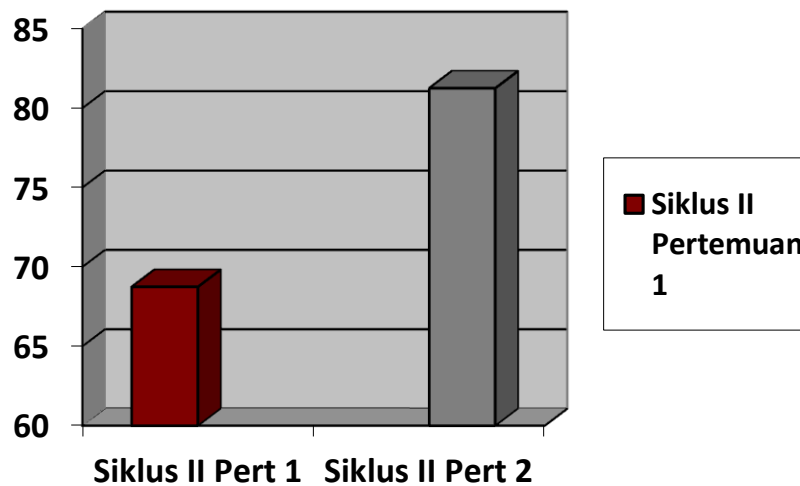
Tabel 4.13
Perbandingan Hasil Siklus II Pertemuan 1 dengan siklus II pertemuan 2

| Hasil Siklus II Pertemuan 1 | Hasil Siklus II pertemuan 2 | Peningkatan |
|-----------------------------|-----------------------------|-------------|
| 68,75% | 81,26% | 12,51% |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan yang terjadi antara Hasil belajar Siklus I Pertemuan 2 dan hasil belajar Siklus II Pertemuan 1. Peningkatan yang terjadi yaitu 12,51%. Hasil peningkatannya dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

Gambar 4.5

Gambar Persentase Hasil Siklus II Pertemuan 1 dengan Hasil Siklus II Pertemuan 2



Pada Gambar persentase di atas bahwa hasil siklus II pertemuan 1 yaitu 68,75% dan hasil siklus II pertemuan 2 yaitu 81,26%

B. Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama. Berdasarkan hasil pre-test menunjukkan bahwa siswa belum tuntas dalam tes hasil belajar yang dilakukan terbukti dari 32 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dan 20 siswa lagi belum tuntas, hal ini terjadi karena sebelumnya metode *Role Playing* belum pernah diterapkan oleh guru.

Pada siklus I pertemuan 1 siswa diberi materi lebih mendalam mengenai metode *Role Playing*, adapun tes yang dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa adalah dengan membuat kelompok drama kemudian

menampilkannya di depan kelas. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 17 siswa. Kemudian pada pertemuan 2 dilakukan kembali dengan cara yang sama yaitu bermain drama, apakah metode *Role Playing* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Dari hasil pengamatan peneliti, terjadi peningkatan dari pertemuan 2 terdapat 19 siswa yang tuntas dalam pelaksanaan tes dan 13 siswa belum tuntas.

Untuk mencapai dari tujuan penelitian, maka peneliti melanjutkannya ke siklus II. Pada siklus II pertemuan 1 ini peneliti menjelaskan materi Dinasti Abbasiyah dengan lebih mendalam kemudian mempraktekkan cara bermain peran yang sesuai dengan judul nya oleh masing-masing kelompok. Dari hasil penelitian terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 22 siswa dan yang belum tuntas 10 siswa. Pada pertemuan 2 peneliti dilakukan dengan cara yang sama namun peneliti menekankan untuk lebih serius dalam dramanya tanpa ada bercanda. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa, dilihat dari jumlah siswa yang bertambah dalam ketuntasan pelaksanaan hasil belajar yaitu sebanyak 26 siswa dan 6 siswa yang belum tuntas. Jadi, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan hati-hati dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MTs Gaya Baru Negeri Lama, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah metode *Role Playing* tidak tuntas dalam satu pertemuan.
2. Siswa belum terbiasa menggunakan pembelajaran metode *Role Playing* walaupun hasilnya sudah baik.
3. Adanya kesulitan siswa dalam membimbing untuk melakukan drama, dikarenakan masih ada siswa yang ribut ketika pelaksanaan drama dimulai.
4. Siswa belum menguasai sepenuhnya tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Role Playing* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Dinasti Abbasiyah di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa, sebelum tindakan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa kemudian peningkatan ini dapat dilihat juga pada hasil tes siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dan siklus I pertemuan 2 memperoleh peningkatan sebanyak 19 siswa. Siklus II pertemuan 1 memiliki peningkatan yang tuntas sebanyak 22 siswa dan pertemuan 2 juga adanya peningkatan siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama meningkat dengan menggunakan metode *Role Playing* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan peneliti yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Diharapkan kepada siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Role*

Playing, dikarenakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu memanfaatkan metode ini dalam belajar.

2. Bagi guru

Agar penerapan metode *Role Playing* ini dapat diterapkan pada proses pembelajaran materi Daulah Abbasiyah, karena berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Daulah Abbasiyah hanya terbatas pada hasil belajar siswa, maka diadakan penelitian lebih lanjut sehingga pendekatan metode *Role Playing* yang dilakukan dapat digunakan secara maksimal khususnya dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Syalabi, *Sejarah & Kebudayaan Islam 3*, (Jakarta : PT. Pustaka Al Husna Baru, 2023)
- Abduloh, dkk., *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Ahmad Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Rineka cipta,2008)
- Ahmadi & David C.E Lisapaly, *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring ditengah Badai Covid-19* (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022)
- Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadis dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Pai*, (Yogyakarta : Deepublish, 2023)
- Apdoludin & Randi Eka Putra, *Model dan Metode Pembelajaran*, (Pucung Miliran Jawa Tengah : Lakeisha, 2022)
- Aslan, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara Diplomasi dan Hubungan Internasional, 2018, Vol 1, No 1.
- Astuti Mardiah, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2022)
- Aswar Yanas Muhammad, *Sejarah Kebudayaan Islam dan Pembelajarannya* Bumi Aksara, 2018)
- Departemen Agama RI, *Syamil Al-Qur'an* (Al-Qur'an dan Terjemahannya), (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 1987) An-Nahl : 125.
- Departemen Agama RI, *Syamil Al-Qur'an* (Al-Qur'an dan Terjemahannya), (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 1987) Hud : 120.
- Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Depublish Publisher, 2020)
- Fatkhuri Slamet, *Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Tsanawiya (MTS) untuk Kelas VIII* (Pernalang : Insan Cendekia Mandiri, 2022)
- Fitrah Muh, *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : Jejak Publisher, 2017)
- Hamdayama Jumanta, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017)

- Helaluddin & Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (sekolah tinggi theologia jaffray, 2019)
- Istarani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan : Media Persada, 2013)
Kajian Perbatasan AntarNegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional, 2018. Vol 1, No 1.
- Kandiri & Arfandi, Guru sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moralitas Siswa, *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, Vol, 6. No, 1. 2021.
- Khayati Nuril Lailatul, *Implementasi Metode Role Playing (Bermain Peran) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Mamba'ul Huda Tegalsari Banyuwangi*, (Jember : IAIN Jember)
- Mahisarani & Daulay Haidar Putra, dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Pertumbuhan Pada Masa Bani Umayyah dengan Metode Role Playing Pada Siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan* (Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol 1 No 2, 2021.
- Matondang Zulkifli, dkk. *Evaluasi Hasil Belajar* (Yayasan Kita Menulis, 2019)
Miliran jawa tengah : Lakeisha, 2022)
- Muhammad, *Pembelajaran SKI di Madrasah : Kiat Praktis Desain Instruksional* (Mataram : Sanabil, 2020)
- Ni'matuzahro & Prasetyaningrum Susanti, *Observasi : Teori dan Aplikasi Psikologi* (Malang : Universitas Muhammadiyah, 2018)
- Nurhasanah Neneng, dkk., *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Imprint Observasi di kelas VIII MTs Gaya Baru Negeri Lama
- Pahleviannur Muhammad Rizal, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka,2022)
- Preetest dari Peneliti yang dilakukan di kelas VIII MTS Gaya Baru Negeri Lama
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013)
- Putri Ratu Ilma Indra, dkk, *Statistik Deskriptif*, (Palembang : Bening Media Publishing, 2020)
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2015)

Rineka Cipta, 2013

Ritonga Umami Kalsum, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran di Kelas X-II MAN 1 Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2021)

Riyana Cepy, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Kementerian RI, 2012)

Rukajat Ajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) disertai contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*,(Yogyakarta : Deepublish, 2018)

Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2022)*

Safitri Dewi, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau : PT. INDRAGIRI DOT COM, 2019)

Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta : Prenada Media, 2016)*

Sriwijbant Anjali, dkk., *Antologi Hadis Tarbawi Pesan-Pesan Nabi Saw tentang Pendidikan (Jawa Barat : Edu Publisher, 2020)*

Suardi Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :

Supianto Wirno, “Penerapan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Mts Qur’aniyah Batu Kuta Kec. Marda Kab. Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi* (Mataram : UIN Mataram,2017)

Syah Muhabbin, *Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)*

Syarifah, *Model Problem Based Learning dan Pembentukan Kelompok Sosial*, (Bekasi : Mikro Media Teknologi, 2022)

Ulfiani Aprilianti, “ Penggunaan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SKI Pokok Bahasan Perjuangan Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dalam Berdakwah Peserta Didik Kelas VMI Al Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung”, *Skripsi*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2017)

Wahyuningsih Endang Sri, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Depublish Publisher, 2020)

Yakub M. Alfandi, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Role Playing Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri Kelas VIII-1 di MTS Laboratorium UiN Sumatera Utara*, (Medan : UINSU Medan).

Yanas Muhammad Aswar, *Sejarah Kebudayaan Islam dan Pembelajarannya* (Malang : Guepedia, 2021)

Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta:Amzah 2006)

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan 1

Sekolah : MTs Gaya Baru Negeri Lama
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 1
Tema : Perkembangan Dinasti Abbasiyah
Subtema : Proses Berdirinya Dinasti Abbasiyah
Pembelajaran ke- : Pertama
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (K1)

K1 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.

K2 2 :Mengembang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli , santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, dan menunjukkan sikap peduli kepada bangsa dan lingkungan masyarakat.

K1 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan, dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu yang besar tentang pengetahuan, makhluk ciptaan tuhan yang menjalankan kegiatannya.

K1 4 :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan mampu menggunakan metode ajaran islam.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| | |
|--|---|
| 1.1 Mendengarkan cerita Proses Berdirinya Dinasti Abbasiyah | 1.2 Siswa mampu menghayati cerita dari proses berdirinya Dinasti Abbasiyah 1.3 Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang proses berdirinya Dinasti Abbasiyah |
| 1.2 Mendeskripsikan Proses berdirinya Dinasti Abbasiyah | 2.7 Siswa mampu mengetahui proses berdirinya Dinasti Abbasiyah 2.8 Siswa membentuk kelompok |
| 1.3 Menceritakan kembali proses berdirinya Dinasti Abbasiyah | 1.4 Siswa mampu bertanya tentang proses berdirinya Dinasti Abbasiyah 1.5 Siswa menceritakan kembali tentang proses Dinasti Abbasiyah |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Memahami cerita proses berdirinya Dinasti Abbasiyah
2. Mempersiapkan dialog cerita terbentuknya Dinasti Abbasiyah

D. Materi Pembelajaran

1. Proses Berdirinya Dinasti Abbasiyah

E. Metode dan Alat Pembelajaran

Metode : *Role Playing*

Alat : Spidol dan buku paket

F. Sumber Belajar

Buku Guru Tema : Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII (Buku paket 2013)

Buku Siswa Tema : Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII (Buku paket 2013)

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">a. Siswa menjawab salam gurub. Siswa bersama-sama membaca do'a sebelum belajarc. Guru mengabsen kehadiran siswad. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada proses pembelajarane. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cakupan materif. Guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan teknik pelaksanaan pembahasan, misalnya metode yang digunakan dalam belajar | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan metode yang akan digunakan pada proses pembelajaranb. Guru menjelaskan materi pembelajaranc. Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh gurud. Siswa mampu memahami metode yang akan digunakan dalam belajare. Guru membagikan kelompok untuk dramaf. Guru memberikan materi drama kepada masing-masing kelompok untuk ditampilkan di pertemuan selanjutnya | 60 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | g. Siswa mampu menghafal dialog ceritanya | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang cerita perannya masing-masing b. Peserta memberikan kesimpulan tentang proses berdirinya Daulah Abbasiyah c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kenyamanan menggunakan metode <i>Role Playing</i> d. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum pelajaran ditutup yang dipimpin oleh ketua kelasnya. e. Guru memberikan salam | 10 menit |

H. Penilaian

1. Prosedur Penelitian : Tertulis
2. Instrumen Penilaian : Soal pilihan berganda dan essay

Negeri Lama,

Guru SKI Kelas VIII

Disusun oleh peneliti

Fitriani, S.pd

Nining Lupita Sari

Kepala Sekolah Mts Gaya Baru Negeri Lama

Kamad Syahrir, S.Pd

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan II

Sekolah : MTs Gaya Baru Negeri Lama
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 1
Tema : Pengembangan Daulah Abbasiyah
Subtema : Pengembangan Ilmu Pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah
Pembelajaran ke- : Kedua
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (K1)

K1 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.

K2 2 :Mengembang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli , santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, dan menunjukkan sikap peduli kepada bangsa dan lingkungan masyarakat.

K1 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan, dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu yang besar tentang pengetahuan, makhluk ciptaan tuhan yang menjalankan kegiatannya.

K1 4 :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan mampu menggunakan metode ajaran islam.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| | |
|--|--|
| 2.1 Mendengarkan cerita pengembangan Ilmu Pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah | 1.1 Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang pengembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah 1.2 Siswa menghayati cerita yang dijelaskan oleh guru tentang pengembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah |
| 2.2 Mempraktekkan proses pengembangan ilmu pengetahuan dan proses berdirinya Dinasti Abbasiyah | 1.2 masing-masing kelompok menampilkan dramanya 1.3 siswa mampu berperan aktif pada saat proses drama 1.4 siswa yang belum tampil mampu untuk kondusif dan memperhatikan kelompok yang tampil |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Mengetahui pengembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah dan proses berdirinya Dinasti Abbasiyah
2. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran

D. Materi Pembelajaran

1. Pengembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah

E. Metode dan Alat Pembelajaran

Metode : *Role Playing*

Alat/ bahan : Spidol dan buku paket

F. Sumber Belajar

Buku Guru Tema : Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII (Buku paket 2013)

Buku Guru Tema : Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII (Buku paket 2013)

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">a. Siswa menjawab salam gurub. Siswa bersama-sama membaca do'a sebelum belajarc. Guru mengabsen kehadiran siswad. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada proses pembelajaran | 10 menit |
| | <ol style="list-style-type: none">e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cakupan materif. Guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan teknik pelaksanaan pembahasan, misalnya metode yang digunakan dalam belajar | |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">a. Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh gurub. Guru bertanya kepada siswa tentang persiapan drama yang akan ditampilkanc. Guru mempersiapkan waktu untuk dramad. Kelompok 1 dan 2 tampil untuk menunjukkan dramanyae. Kemudian kelompok 3 dan 4 tampil untuk menunjukkan | 60 menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <p>dramanya</p> <p>f. Masing-masing siswa memperhatikan kelompok yang akan tampil dan kondusif</p> <p>g. Siswa yang tampil mampu berperan aktif untuk mengikuti perannya.</p> <p>h. Siswa mampu <u>menghayati perannya.</u></p> | |
| Penutup | <p>a. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang cerita perannya masing-masing</p> <p>b. Siswa memberikan kesimpulan tentang materi Dinasti Abbasiyah</p> <p>c. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum pelajaran ditutup yang dipimpin oleh ketua kelasnya.</p> <p>d. Guru memberikan salam</p> | 10 menit |

H. Penilaian

1. Prosedur Penelitian : Tertulis
2. Instrumen Penilaian : Soal pilihan berganda dan essay

Negeri Lama

Guru SKI Kelas VII

Disusun oleh peneliti

Fitriani, S.Pd

Nining Lupita Sari

Kepala Sekolah Mts Gaya Baru Negeri Lama

Kamad Syahrir, S.Pd

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan 1

| | |
|-----------------------------------|--|
| Sekolah | : MTs Gaya Baru Negeri Lama |
| Kelas/Semester | : VIII (Delapan) / 1 |
| Tema | : Perkembangan Dinasti Abbasiyah |
| Subtema Masa Dinasti Abbasiyah | : Kemajuan di Bidang Sosial dan Ekonomi Pada Masa Dinasti Abbasiyah |
| Pembelajaran ke- | : Ketiga |
| Alokasi Waktu | : 2 x 40 Menit |

A. Kompetensi Inti (K1)

K1 1 :Menerima dan menjalankan ajaran yang agama Islam.

K2 2 :Mengembang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli , santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, dan menunjukkan sikap peduli kepada bangsa dan lingkungan masyarakat.

K1 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan, dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu yang besar tentang pengetahuan, makhluk ciptaan tuhan yang menjalankan kegiatannya.

K1 4 :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan mampu menggunakan metode ajaran islam.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| | |
|---|---|
| 1.1 Mendengarkan cerita tentang Kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah | 1.2 Siswa mampu menghayati cerita dari kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah 1.3 Siswa mampu mengetahui kemajuan yang terjadi pada masa Abbasiyah 1.4 Siswa mempersiapkan perannya dalam cerita kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah |
| 1.2 Mempraktekkan proses kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah | 1.5 Masing-masing kelompok 1 dan 2 menampilkan dramanya 1.6 Siswa mampu menghafal dialog cerita psroses kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah 1.7 Masing-masing kelompok mempersiapkan perannya 1.8 masing-masing kelompok mempraktekkan bagaimana proses terjadinya kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Mengetahui kemajuan apa saja yang terjadi di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah
2. Mengetahui perjuangan khalifah di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah

D. Materi Pembelajaran

1. Kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah

E. Metode dan Alat Pembelajaran

Metode : *Role Playing*

Alat : Spidol dan buku paket

F. Sumber Belajar

Buku Guru Tema : Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII (Buku paket 2013)

Buku Siswa Tema : Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII (Buku paket 2013)

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">a. Siswa menjawab salam gurub. Siswa ditanya guru tentang kesiapan untuk belajarc. Siswa bersama-sama membaca do'a sebelum belajard. Guru mengabsen kehadiran siswae. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada proses pembelajaranf. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cakupan materig. Guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan teknik pelaksanaan pembahasan, misalnya metode yang digunakan dalam belajar | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan materi pembelajaranb. Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guruc. Siswa mampu memahami metode yang akan digunakan dalam belajard. Guru mempersiapkan siswa yang mengikuti drama atau bermain | 60 menit |

| | | |
|----------------|--|--|
| | <p>peran</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Kelompok 1 dan 2 menampilkan dramanya tentang kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah f. Siswa mampu menghafal dialog ceritanya g. Guru mempraktekkan intonasi atau ekspresi wajah pada cerita h. Siswa mampu mengikuti gaya atau ekspresi yang dipraktekkan oleh guru i. Guru mampu mempersiapkan waktu dan bahan-bahan untuk berjalannya drama tersebut j. Siswa mampu berperan aktif untuk mengikuti pembelajaran. k. Siswa mampu menghayati perannya. l. Siswa mempersiapkan alat yang diperlukan pada drama m. Guru mempersiapkan lembar observasi n. Guru memberikan lembar soal kepada siswa o. Siswa mampu mengerjakan soal tentang materi yang sudah diperankan | |
| <p>Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang cerita perannya masing-masing b. Siswa memberikan kesimpulan tentang materi Dinasti Abbasiyah | |

| | | |
|--|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kenyamanan menggunakan metode <i>Role Playing</i> d. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum pelajaran ditutup yang dipimpin oleh ketua kelasnya. e. Guru memberikan salam | 10 menit |
|--|---|----------|

H. Penilaian

3. Prosedur Penelitian : Tertulis

4. Instrumen Penilaian : Soal pilihan berganda dan essay

Negeri Lama,

Guru SKI Kelas VIII

Disusun oleh peneliti

Fitriani, S.pd

Nining Lupita Sari

Kepala Sekolah Mts Gaya Baru Negeri Lama

Kamad Syahrir, S.Pd

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan II

Sekolah : MTs Gaya Baru Negeri Lama
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 1
Tema : Pengembangan Daulah Abbasiyah
Subtema : Runtuhnya Dinasti Abbasiyah
Pembelajaran ke- : Keempat
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (K1)

K1 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.

K2 2 :Mengembang perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli , santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, dan menunjukkan sikap peduli kepada bangsa dan lingkungan masyarakat.

K1 3 :Memahami dan menerapkan pengetahuan, dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu yang besar tentang pengetahuan, makhluk ciptaan tuhan yang menjalankan kegiatannya.

K1 4 :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah dan mampu menggunakan metode ajaran islam.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| | |
|---|---|
| 2.1 Mendengarkan cerita Runtuhnya Dinasti Abbasiyah | 1.1 Siswa mendengarkan guru cerita tentang runtuhnya Dinasti Abbasiyah 1.2 Siswa menghayati cerita tentang runtuhnya Dinasti Abbasiyah |
| 2.2 Mempraktekkan terjadinya Keruntuhan Dinasti Abbasiyah | 1.2 masing-masing kelompok mempersiapkan dialognya yang akan ditampilkan 1.3 siswa berperan aktif saat mengikuti drama |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Mengetahui cerita runtuhnya Dinasti Abbasiyah
2. Siswa mampu berperan aktif saat proses belajar

D. Materi Pembelajaran

1. Runtuhnya Dinasti Abbasiyah

E. Metode dan Alat Pembelajaran

Metode : *Role Playing*

Alat/ bahan : Spidol dan buku paket

F. Sumber Belajar

Buku Guru Tema : Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII (Buku paket 2013)

Buku Guru Tema : Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII (Buku paket 2013)

G. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | a. Siswa menjawab salam guru b. Siswa ditanya guru tentang kesiapan untuk belajar c. Siswa bersama-sama membaca do'a sebelum belajar | |

| | | |
|------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> d. Guru mengabsen kehadiran siswa e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada proses pembelajaran | 10 menit |
| | <ul style="list-style-type: none"> f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cakupan materi g. Guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan teknik pelaksanaan pembahasan, misalnya metode yang digunakan dalam belajar | |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi pembelajaran b. Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru c. Siswa mampu memahami metode yang akan digunakan dalam belajar d. Guru bertanya kepada siswa tentang persiapan drama e. Guru mempersiapkan waktu untuk drama f. Siswa mampu menghafal dialog ceritanya g. Guru mempraktekkan intonasi atau ekspresi wajah pada cerita h. Kelompok 3 dan 4 menampilkan dramanya tentang terjadinya keruntuhan Dinasti Abbasiyah i. Siswa mampu berperan aktif untuk mengikuti pembelajaran. j. Siswa mampu menghayati perannya. k. Siswa mempersiapkan alat yang diperlukan pada drama l. Guru mempersiapkan | 60 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | lembar observasi m. Guru memberikan lembar soal kepada siswa n. Siswa mampu mengerjakan soal tentang materi yang sudah diperankan | |
| Penutup | a. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang cerita perannya masing-masing b. Siswa memberikan kesimpulan tentang materi Dinasti Abbasiyah c. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum pelajaran ditutup yang dipimpin oleh ketua kelasnya. d. Guru memberikan salam | 10 menit |

H. Penilaian

1. Prosedur Penelitian : Tertulis
2. Instrumen Penilaian : Soal pilihan berganda dan essay

Negeri Lama

Guru SKI Kelas VII

Disusun oleh peneliti

Fitriani, S.Pd

Nining Lupita Sari

Kepala Sekolah Mts Gaya Baru Negeri Lama

Kamad Syahrir, S.Pd

Pilihan Berganda Sebelum Tindakan

1. Yang menjadi khalifah pertama Dinasti Abbasiyah adalah.....
 - a. Abu Abbas as Shafah
 - b. Abu Ja'far al Mansur
 - c. Al Mahdi
 - d. Harun ar Rasyid
2. Awal mula pergerakan bani Abbasiyah untuk menjatuhkan pemerintahan Bani Umayyah dengan menggunakan....
 - a. Serangan fisik secara langsung
 - b. Kerja sama dengan kekuatan bangsa asing
 - c. Propaganda
 - d. Politik adu domba
3. Dalam masa pemerintahan Bani Abbasiyah jabatan Gubernur dinamakan.....
 - a. Diwan
 - b. Menteri
 - c. Amir
 - d. Syekh
4. Siapakah pemimpin yang mendirikan Baitul Hikmah....
 - a. Harun Ar Rasyid
 - b. Abu Abbas As Saffah
 - c. Al Kindi
 - d. Abu Ja'far Al Mansur
5. Ibu kota Dinasti Abbasiyah yang ditetapkan oleh Khalifah pertama adalah..
 - a. Baghdad
 - b. Kufah
 - c. Khurasan
 - d. Anbar
6. Orang beragama selain agama islam yang tinggal diwilayah pemerintahan islam disebut...
 - a. Kaum Arab
 - b. Kaum Zammi
 - c. Kaum Non Arab
 - d. Kaum Mawali
7. Masa keemasan peradaban islam tercapai pada pemerintahan khalifah...
 - a. Harun Ar Rasyid
 - b. Abu Ja'far Al Mansur

- c. Al Mu'tasim Billah
 - d. Al Mutawakkil
8. Dibawah ini yang bukan nama kota yang dijadikan sebagai pusat pergerakan Bani Abbas adalah...
- a. Kufah
 - b. Khurasan
 - c. Al Humayyah
 - d. Mesir
9. Siapakah pemimpin bani umayyah yang terakhir yang dibunuh oleh pemimpin pertama Dinasti Abbasiyah adalah..
- a. Marwan bin Muhammad
 - b. Muawiyah bin Abi Sofyan
 - c. Abdul Malik bin Marwan
 - d. Umar bin Abdul Aziz
10. Berapa tahun Abu Abbas menjadi khalifah di Daulah Abbasiyah..
- a. 2 tahun
 - b. 4 tahun
 - c. 6 tahun
 - d. 8 tahun

Soal Tes Siklus I Pertemuan I

1. Dinasti Abbasyiah didirikan pada tahun...
 - a. 123 H/570 M
 - b. 131 H/749 M
 - c. 124 H/571 M
 - d. 132 H/750 M
2. Dalam catatan sejarah, awal berdirinya Dinasti Abbasiyah terdapat tokoh yang berjasa dalam pembangunan dan penertiban administrasi pemerintahan yang menjadi tonggak awal kemajuan pemerintah Dinasti Abbasiyah. Tokoh itu adalah
 - a. Abdurrahman Ad-dakhil
 - b. Muawiyah bin Abu Sofyan
 - c. Abdul Malik bin Marwan
 - d. Abu Ja'far Al-Mansyur
3. Sejarah masalalu akan menjadi pedoman dan pelajaran untuk kebaikan hidup manusia. Hikmah mempelajari sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah beserta keruntuhannya adalah..
 - a. Menumbuhkan semangat dalam berperang
 - b. Menumbuhkan persaingan dalam berniaga
 - c. Membina persatuan antar umat beragama
 - d. Saling bersaing antar umat beragama
4. Sebutkan tokoh pemimpin Dinasti Abbasiyah..
 - a. 20
 - b. 30
 - c. 27
 - d. 37
5. Khalifah pertama sekaligus pendiri Dinasti Abbasiyah adalah Abdullah As Saffah bin Muhammad, beliau merupakan salah satu keturunan dari...
 - a. Paman Nabi Abu Thalib
 - b. Paman Nabi Abbas bin Abdul Muthalib
 - c. Paman Nabi Abu Jahal
 - d. Paman Nabi dari Suku Quraisy
6. As Saffah adalah gelar yang diberikan kepada khalifah pertama Dinasti Abbasiyah, yakni Abu Abbas as Saffah. Gelar ini disematkan kepada Abu Abbas As Saffah karena sikapnya yang tegas kepada para pembangkang pemerintah. Kata As Saffah mengandung arti..
 - a. Sang pengalir darah

- b. Pemimpin yang bijaksana
 - c. Pemberani yang handal
 - d. Pemburu yang hebat
7. Sebagaimana diketahui bahwa kekuasaan Dinasti Abbasiyah melanjutkan kekuasaan Dinasti Umayyah. Kekuasaan Dinasti Abbasiyah berlangsung dalam rentang waktu yang cukup lama, yakni selama...
- a. 500
 - b. 400
 - c. 700
 - d. 600
8. Dinasti Abbasiyah menang dalam pertempuran melawan Dinasti Umayyah. Khalifah terakhir Dinasti Umayyah yang dikalahkan oleh pasukan Abbas bin Abdul Muthalib adalah...
- a. Marwan bin Muhammad
 - b. Hisyam bin Abdul Malik
 - c. Muawiyah bin Abi Sofyan
 - d. Umar bin Abdul Aziz
9. Pada masa Dinasti Abbasiyah berkuasa, peradaban Islam berkembang dengan pesat dalam berbagai bidang. Fako penyebab berkembangnya peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah adalah adanya...
- a. Kecintaan Khalifah terhadap ilmu pengetahuan
 - b. Ambisi berkuasa dari para pejabat
 - c. Keinginan untuk berkembang
 - d. Kekuatan militer pemerintah yg tiada
10. Perbedaan sikap politik antara Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah yaitu Bani Umayyah masih bercorak Arab murni. Sedangkan corak dari kebudayaan Bani Abbasiyah adalah...
- a. Menyukai kemegahan
 - b. Damaskus sebagai pusat ibu kota negara
 - c. Bercorak arab jahiliyah
 - d. Berbuat dengan semua kebudayaan

Soal Tes Siklus I Pertemuan II

1. Perpustakaan pada zaman Dinasti Abbasiyah lebih menyerupai sebuah universitas dimana terdapat kitab-kitab terlengkap yang disebut...
 - a. Baitul muqaddas
 - b. Baitul hikmah
 - c. Baitul maqdis
 - d. Baitul makmur
2. Luasnya wilayah kekuasaan Dinasti Abbasiyah mengakibatkan munculnya bermacam-macam corak budaya dan ragam disiplin ilmu pengetahuan dari beragam suku bangsa. Salah satunya disebabkan oleh...
 - a. Karena banyaknya budaya yang dikenalkan Daulah Abbasiyah
 - b. Terjadinya asimilasi antara warga dari beragam suku bangsa
 - c. Karena berkumpulnya orang-orang dari berbagai wilayah
 - d. Satu sama lain saling mengenalkan budaya
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dimasa Dinasti Abbasiyah sangat pesat. Sehingga melahirkan para ilmuwan muslim berkumpul untuk membahas dan berdiskusi tentang suatu ilmu maka didirikan...
 - a. Kuttab
 - b. Darul hikmah
 - c. Majelis munadaroh
 - d. Majlis taklim
4. Ilmuwan muslim yang dikenal sebagai penulis ensiklopedia kedokteran pertama adalah...
 - a. Ibnu sina
 - b. Ar-razai
 - c. At-tabari
 - d. Al-kindi
5. Ilmu tasawuf termasuk ilmu syariat dalam Islam. Inti ajarannya menjauhkan diri dari kesenangan dunia dan mendekatkan diri kepada Allah. Tokoh tasawuf perempuan pertama pada masa Dinasti Abbasiyah adalah ...
 - a. Rabi'ah Al-Adwiyah
 - b. Fatimah Zahra
 - c. Zun nun Al-Misri
 - d. Hasan Al Basri
6. Kemajuan Dinasti Abbasiyah dibidang sosial kemasyarakatan yang terjadi antara lain munculnya berbagai kelompok dan golongan. Salah satunya

golongan Syi'ah yang pernah memegang peranan penting dalam pemerintahan Dinasti Abbasiyah adalah Dinasti...

- a. Buwaihiyah
 - b. Usmaniyah
 - c. Safawiyah
 - d. Fatimiyah
7. Khalifah Harun Ar-Rasyid mempunyai perhatian dan minat yang besar terhadap ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Para ilmuwan dan budayawan dilibatkan dalam setiap pengambilan kebijakan. Usaha yang menyebabkan ilmu pengetahuan berkembang yaitu...
- a. Ketekunan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
 - b. Semangat memperkenalkan ilmu yang dimiliki
 - c. Keberhasilan menonjolkan diri
 - d. Semangat juang membela agama
8. Pada masa Dinasti Abbasiyah, dunia sastra mengalami kemajuan, kota baghdad dikenal sebagai pusat sastrawan dan penyair. Tokoh penyair terkenal yang cerdas pandai sering memberikan nasehat kepada Khalifah Harun Ar-Rasyid bernama...
- a. Ibnu Al-Farabi
 - b. Al-Kindi
 - c. Abu Nawas
 - d. Abu Tamam
9. Bani Abbasiyah memperoleh kejayaan yang gemilang dalam peradaban umat Islam. Kota – kota dibangun dengan perannya masing-masing kota yang menjadi pusat pemerintahan Daulah Abbasiyah dan sebagai pusat peradaban Islam adalah kota....
- a. Damaskus
 - b. Bagdad
 - c. Madinah
 - d. Ku ah
10. Dinasti Abbasiyah selama masa pemerinntahannya telah mengalami kemajuan dalam berbagai bidang. Masa keemasan Islam pada Dinasti Abbasiyah disebut..
- a. The golden age
 - b. The golden year
 - c. The glory age
 - d. The gospel age

Soal Tes Siklus II Pertemuan 1

1. Apa saja bukti kemajuan bidang sosial pada masa Dinasti Abbasiyah?
2. Jelaskan kemajuan dibidang ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah?
3. Mengapa khalifah Dinasti Abbasiyah aktif mendorong kemajuan sektor perindustrian?
4. Industri apa saja yang dimiliki oleh Dinasti Abbasiyah?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan khalifah Dinasti Abbasiyah untuk mendukung kegiatan perdagangan?

Soal Tes Siklus II Pertemuan II

1. Jelaskan faktor penyebab runtuhnya Dinasti Abbasiyah?
2. Siapakah yang membuat Dinasti Abbasiyah mengalami kemunduran?
3. Mengapa tentara mongol menyerang Dinasti Abbasiyah?
4. Bagaimana perekonomian Dinasti Abbasiyah pada masa kemunduran?
5. Siapa pemimpin Mongol yang menghancurkan Dinasti Abbasiyah?

Kunci Jawaban

Pilihan berganda sebelum tindakan

1. a. Abu Abbas As-Shafah
2. c. Propaganda
3. c. Amir
4. a. Harun Ar Rasyid
5. c. Baghdad
6. d. Kaum Zimmi
7. a. Harun Ar Rasyid
8. d. Mesir
9. a. Marwan bin Muhammad
10. b. 4 tahun

Kunci Jawaban siklus I pertemuan I

1. d. 132 H/750 M
2. d. Abu Ja'far Al-Mansyur
3. c. Membina persatuan antar umat beragama
4. d. 37
5. b. Paman Nabi Abbas bin Abdul Muthalib
6. a, Sang pengalir darah
7. a. Marwan bin Muhammad
8. a. 500
9. b. ambisi berkuasa dari para pejabat
10. d. Berbaur dengan semua kebudayaan

Kunci jawaban siklus I pertemuan II

1. b. Baitul hikmah
2. b. Terjadinya asimilasi antara warga dari beragama suku bangsa
3. d. Majelis Taklim
4. c. At-tabari
5. a. Rabi'ah Al-Adawiyah
6. a. Buhaiwiyah
7. a. ketekunan dalam mengembangkan ilmu
8. c. Abu Nawas
9. b. Bagdad
10. a. The golden age

Kunci Jawaban siklus II pertemuan I

1. Dinasti Abbasiyah membuat kebijakan membentuk badan negara yang anggotanya terdiri dari wakil semua golongan
2. Membangun perdagangan, industri dan pertanian
3. Karena khalifah Dinasti Abbasiyah memiliki perhatian yang sangat serius dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya
4. Kain linen di Mesir, sutra dari Syiria dan Irak, kertas dari Samarkand serta berbagai produk pertanian seperti gandum dari Mesir dan kurma dari Irak
5. Pembangunan sumur-sumur untuk sumber air minum dan tempat istirahat di jalan-jalan yang dilewati kafilah dagang dan pembangunan armada-armada dagang

Kunci jawaban siklus II pertemuan II

1. Perebutan kekuasaan di pusat pemerintahan, munculnya dinasti-dinasti kecil yang memerdekakan diri, munculnya aliran-aliran sesat , kemerosotan ekonomi dan adanya serangan tentara Mongol
2. Tentara Mongol
3. Karena untuk menguasai dunia di bawah kekuasaan mereka tanpa membawa misi menyebarkan agama yang mereka anut
4. Pendapatan negara menjadi menurun karena semakin sempitnya wilayah kekuasaan serta banyaknya kerusuhan yang mengganggu perekonomian rakyat
5. Hulagu Khan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

MELALUI METODE *ROLE PLAYING*

1. Pemahaman siswa terhadap materi Dinasti Abbasiyah
2. Siswa mampu memahami metode role playing
3. Siswa mampu menghayati proses berdirinya Daulah Abbasiyah
4. Siswa berperan aktif dalam mengikuti drama pada cerita Daulah Abbasiyah
5. Siswa mampu menghafal tokoh-tokoh pemimpin Daulah Abbasiyah
6. Siswa mampu merangkum cerita kemajuan peradaban dan kebudayaan Islam pada masa Daulah Abbasiyah
7. Siswa mampu menguasai cerita atau dialog yang di perankannya pada materi Daulah Abbasiyah
8. Siswa mampu memberikan kesimpulan tentang perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah

| N0 | Nama Siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|-----------------|---|---|---|---|---|
| 1 | Ahmad Fauzan | | | | | |
| 2 | Andini Aulia | | | | | |
| 3 | Aisyah Syafitri | | | | | |
| 4 | Aldi Hasibuan | | | | | |
| 5 | Arka Maulana | | | | | |
| 6 | Ayu Setiawati | | | | | |
| 7 | Bayu Ramadhani | | | | | |
| 8 | Bima Ardana | | | | | |
| 9 | Cici Ramadhani | | | | | |
| 10 | Calista Aulia | | | | | |
| 11 | Dian Nasution | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------|--|--|--|--|--|
| 12 | Dwi Suci | | | | | |
| 13 | Halimatus Sakdiah | | | | | |
| 14 | Inggit Susianti | | | | | |
| 15 | Indah Sari | | | | | |
| 16 | Jelita Dalimunthe | | | | | |
| 17 | Khairun Nisa | | | | | |
| 18 | Lestari | | | | | |
| 19 | Muhammad Rizki | | | | | |
| 20 | Maisaroh | | | | | |
| 21 | Rizal Mustaqim | | | | | |
| 22 | Siska Dewi | | | | | |
| 23 | Tomi Chandra | | | | | |

Keterangan:

√ Siswa yang memiliki poin

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru : Fitriani, S.Pd
 Pokok Bahasan : Sejarah Terbentuknya Daulah Abbasiyah
 Sekolah : Mts Gaya Baru Negeri Lama

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih

| No | Aspek yang diamati | Persyaratan | Keterangan | |
|----|--------------------|--|------------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1 | Kegiatan Pembuka | Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa yang ada di kelas | | |
| | | Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk berdo'a bersama | | |
| | | Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absen kelas dan sambil memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran | | |
| | | Guru menginformasikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari | | |
| 2 | Kegiatan Inti | Sebelum menyampaikan materi guru terlebih dahulu meminta siswa untuk membaca materi di buku | | |
| | | Guru menjelaskan materi yang terdapat dalam buku | | |
| | | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | |
| | | Guru memilih peran tokoh sejarah untuk siswa yang mengikuti drama | | |
| | | Guru memberikan dialog atau cerita untuk masing-masing siswa | | |
| | | Siswa menghafal dialog ceritanya masing-masing | | |
| | | Guru mempraktekkan intonasi atau | | |

| | | | | |
|---|------------------|---|--|--|
| | | ekspresi untuk peran yang dimainkan masing-masing siswa | | |
| | | Guru mempersiapkan waktu dan bahan untuk kebutuhan drama | | |
| 3 | Kegiatan Penutup | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran pada materi tersebut | | |
| | | Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran bersama-sama | | |
| | | Guru meminta salah satu siswa untuk membaca do'a bersama | | |
| | | Guru memberikan salam | | |

Catatan :

Keterangan : Ya : 1 Tidak : 0

Negeri Lama, Desember 2023

Fitiani, S.Pd

Lampiran V

Deskripsi Hasil Tes Awal (Pra – Tindakan)

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----------|--------------------------|--------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Afriansyah | 55 | | Tidak Tuntas |
| 2. | Ahmad Nazri | 60 | | Tidak Tuntas |
| 3. | Aidil Adha | 65 | | Tidak Tuntas |
| 4. | Aldo Syahputra | 65 | | Tidak Tuntas |
| 5. | Andini Fatmalasari | 80 | Tuntas | |
| 6. | Andika Prayoga | 70 | | Tidak Tuntas |
| 7. | Asiah Kasih | 80 | Tuntas | |
| 8. | Dava Gunawan | 60 | | Tidak Tuntas |
| 9. | Dimas Agung Pratama | 60 | | Tidak Tuntas |
| 10. | Edlyn Otavia | 80 | Tuntas | |
| 11. | Fahri Aditya | 70 | | Tidak Tuntas |
| 12. | Isma | 85 | Tuntas | |
| 13. | Juni Arisa | 80 | Tuntas | |
| 14. | Muammar Fahri | 60 | | Tidak Tuntas |
| 15. | Muhammad Aldiansyah | 70 | | Tidak Tuntas |
| 16. | Muhammad Fikri Rtg | 75 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Fauzan | 60 | | Tidak Tuntas |
| 18. | M. Fahri | 60 | | Tidak Tuntas |
| 19. | Muhammad Rizki Pratama | 70 | | Tidak Tuntas |
| 20. | Novi Para Mutiara | 75 | Tuntas | |
| 21. | Panji Abdul Rahman | 65 | | Tidak Tuntas |
| 22. | Rizki Ariansyah | 70 | | Tidak Tuntas |
| 23. | Sindi | 75 | Tuntas | |
| 24. | Siti Aisyah | 85 | Tuntas | |
| 25. | Siti Nurnila Ratnasari | 80 | Tuntas | |
| 26. | Sri Hizat Rahmadhani | 80 | Tuntas | |
| 27. | Sharil Maulana Hrp | 55 | | Tidak Tuntas |
| 28. | Tomi Kurniawan | 65 | | Tidak Tuntas |
| 29. | Virgiyanti Kusuma Rahayu | 80 | Tuntas | |
| 30. | Wanda Agustin Pratiwi | 60 | | Tidak Tuntas |
| 31. | Wendi Edi Kusuma | 55 | | Tidak Tuntas |
| 32. | Zevin Rajasyah Alwi | 70 | | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 2.220 | 12 | 20 |
| Rata-rata | | 69,37% | 37,5% | 62,5% |

Lampiran VI

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----------|--------------------------|--------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Afriansyah | 55 | | Tidak Tuntas |
| 2. | Ahmad Nazri | 55 | | Tidak Tuntas |
| 3. | Aidil Adha | 70 | | Tidak Tuntas |
| 4. | Aldo Syahputra | 70 | | Tidak Tuntas |
| 5. | Andini Fatmalasari | 80 | Tuntas | |
| 6. | Andika Prayoga | 70 | | Tidak Tuntas |
| 7. | Asiah Kasih | 80 | Tuntas | |
| 8. | Dava Gunawan | 65 | | Tidak Tuntas |
| 9. | Dimas Agung Pratama | 75 | Tuntas | |
| 10. | Edlyn Otavia | 80 | Tuntas | |
| 11. | Fahri Aditya | 70 | | Tidak Tuntas |
| 12. | Isma | 85 | Tuntas | |
| 13. | Juni Arisa | 80 | Tuntas | |
| 14. | Muammar Fahri | 65 | | Tidak Tuntas |
| 15. | Muhammad Aldiansyah | 80 | Tuntas | |
| 16. | Muhammad Fikri Rtg | 75 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Fauzan | 70 | | Tidak Tuntas |
| 18. | M. Fahri | 65 | | Tidak Tuntas |
| 19. | Muhammad Rizki Pratama | 70 | | Tidak Tuntas |
| 20. | Novi Para Mutiara | 80 | Tuntas | |
| 21. | Panji Abdul Rahman | 65 | | Tidak Tuntas |
| 22. | Rizki Ariansyah | 70 | | Tidak Tuntas |
| 23. | Sindi | 75 | Tuntas | |
| 24. | Siti Aisyah | 85 | Tuntas | |
| 25. | Siti Nurnila Ratnasari | 80 | Tuntas | |
| 26. | Sri Hizat Rahmadhani | 80 | Tuntas | |
| 27. | Sharil Maulana Hrp | 65 | | Tidak Tuntas |
| 28. | Tomi Kurniawan | 65 | | Tidak Tuntas |
| 29. | Virgiyanti Kusuma Rahayu | 80 | Tuntas | |
| 30. | Wanda Agustin Pratiwi | 60 | | Tidak Tuntas |
| 31. | Wendi Edi Kusuma | 60 | | Tidak Tuntas |
| 32. | Zevin Rajasyah Alwi | 75 | Tuntas | |
| Jumlah | | 2.300 | 15 | 17 |
| Rata-rata | | 71,87% | 46,87% | 53,12% |

Lampiran VII

Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----------|--------------------------|--------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Afriansyah | 55 | | Tidak Tuntas |
| 2. | Ahmad Nazri | 60 | | Tidak Tuntas |
| 3. | Aidil Adha | 75 | Tuntas | |
| 4. | Aldo Syahputra | 80 | Tuntas | |
| 5. | Andini Fatmalasari | 75 | Tuntas | |
| 6. | Andika Prayoga | 70 | | Tidak Tuntas |
| 7. | Asiah Kasih | 80 | Tuntas | |
| 8. | Dava Gunawan | 75 | Tuntas | |
| 9. | Dimas Agung Pratama | 75 | Tuntas | |
| 10. | Edlyn Otavia | 80 | Tuntas | |
| 11. | Fahri Aditya | 75 | Tuntas | |
| 12. | Isma | 85 | Tuntas | |
| 13. | Juni Arisa | 70 | | Tidak Tuntas |
| 14. | Muammar Fahri | 80 | Tuntas | |
| 15. | Muhammad Aldiansyah | 80 | Tuntas | |
| 16. | Muhammad Fikri Rtg | 75 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Fauzan | 70 | | Tidak Tuntas |
| 18. | M. Fahri | 70 | | Tidak Tuntas |
| 19. | Muhammad Rizki Pratama | 75 | Tuntas | |
| 20. | Novi Para Mutiara | 80 | Tuntas | |
| 21. | Panji Abdul Rahman | 70 | | Tidak Tuntas |
| 22. | Rizki Ariansyah | 70 | | Tidak Tuntas |
| 23. | Sindi | 75 | Tuntas | |
| 24. | Siti Aisyah | 80 | Tuntas | |
| 25. | Siti Nurnila Ratnasari | 70 | | Tidak Tuntas |
| 26. | Sri Hizat Rahmadhani | 80 | Tuntas | |
| 27. | Sharil Maulana Hrp | 70 | | Tidak Tuntas |
| 28. | Tomi Kurniawan | 70 | | Tidak Tuntas |
| 29. | Virgiyanti Kusuma Rahayu | 80 | Tuntas | |
| 30. | Wanda Agustin Pratiwi | 70 | | Tidak Tuntas |
| 31. | Wendi Edi Kusuma | 65 | | Tidak Tuntas |
| 32. | Zevin Rajasyah Alwi | 75 | Tuntas | |
| Jumlah | | 2.360 | 19 | 13 |
| Rata-rata | | 73,75% | 59,37% | 40,62% |

Lampiran VIII

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----------|--------------------------|--------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Afriansyah | 60 | | Tidak Tuntas |
| 2. | Ahmad Nazri | 70 | | Tidak Tuntas |
| 3. | Aidil Adha | 70 | | Tidak Tuntas |
| 4. | Aldo Syahputra | 80 | Tuntas | |
| 5. | Andini Fatmalasari | 75 | Tuntas | |
| 6. | Andika Prayoga | 75 | Tuntas | |
| 7. | Asiah Kasih | 85 | Tuntas | |
| 8. | Dava Gunawan | 80 | Tuntas | |
| 9. | Dimas Agung Pratama | 70 | | Tidak Tuntas |
| 10. | Edlyn Otavia | 80 | Tuntas | |
| 11. | Fahri Aditya | 70 | | Tidak Tuntas |
| 12. | Isma | 85 | Tuntas | |
| 13. | Juni Arisa | 75 | Tuntas | |
| 14. | Muammar Fahri | 80 | Tuntas | |
| 15. | Muhammad Aldiansyah | 80 | Tuntas | |
| 16. | Muhammad Fikri Rtg | 80 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Fauzan | 75 | Tuntas | |
| 18. | M. Fahri | 75 | Tuntas | |
| 19. | Muhammad Rizki Pratama | 75 | Tuntas | |
| 20. | Novi Para Mutiara | 80 | Tuntas | |
| 21. | Panji Abdul Rahman | 75 | Tuntas | |
| 22. | Rizki Ariansyah | 70 | | Tidak Tuntas |
| 23. | Sindi | 80 | Tuntas | |
| 24. | Siti Aisyah | 75 | Tuntas | |
| 25. | Siti Nurnila Ratnasari | 70 | | Tidak Tuntas |
| 26. | Sri Hizat Rahmadhani | 80 | Tuntas | |
| 27. | Sharil Maulana Hrp | 70 | | Tidak Tuntas |
| 28. | Tomi Kurniawan | 70 | | Tidak Tuntas |
| 29. | Virgiyanti Kusuma Rahayu | 85 | Tuntas | |
| 30. | Wanda Agustin Pratiwi | 70 | | Tidak Tuntas |
| 31. | Wendi Edi Kusuma | 70 | | Tidak Tuntas |
| 32. | Zevin Rajasyah Alwi | 75 | Tuntas | |
| Jumlah | | 2.410 | 22 | 10 |
| Rata-rata | | 75,31% | 68,75% | 34,37% |

Lampiran IX

Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----------|--------------------------|--------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Afriansyah | 70 | | |
| 2. | Ahmad Nazri | 70 | | |
| 3. | Aidil Adha | 75 | Tuntas | |
| 4. | Aldo Syahputra | 80 | Tuntas | |
| 5. | Andini Fatmalasari | 80 | Tuntas | |
| 6. | Andika Prayoga | 75 | Tuntas | |
| 7. | Asiah Kasih | 85 | Tuntas | |
| 8. | Dava Gunawan | 80 | Tuntas | |
| 9. | Dimas Agung Pratama | 75 | Tuntas | |
| 10. | Edlyn Otavia | 80 | Tuntas | |
| 11. | Fahri Aditya | 75 | Tuntas | |
| 12. | Isma | 85 | Tuntas | |
| 13. | Juni Arisa | 80 | Tuntas | |
| 14. | Muammar Fahri | 80 | Tuntas | |
| 15. | Muhammad Aldiansyah | 80 | Tuntas | |
| 16. | Muhammad Fikri Rtg | 80 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Fauzan | 75 | Tuntas | |
| 18. | M. Fahri | 75 | Tuntas | |
| 19. | Muhammad Rizki Pratama | 80 | Tuntas | |
| 20. | Novi Para Mutiara | 85 | Tuntas | |
| 21. | Panji Abdul Rahman | 75 | Tuntas | |
| 22. | Rizki Ariansyah | 70 | | |
| 23. | Sindi | 80 | Tuntas | |
| 24. | Siti Aisyah | 75 | Tuntas | |
| 25. | Siti Nurnila Ratnasari | 75 | Tuntas | |
| 26. | Sri Hizat Rahmadhani | 80 | Tuntas | |
| 27. | Sharil Maulana Hrp | 70 | | |
| 28. | Tomi Kurniawan | 70 | | |
| 29. | Virgiyanti Kusuma Rahayu | 85 | Tuntas | |
| 30. | Wanda Agustin Pratiwi | 70 | | |
| 31. | Wendi Edi Kusuma | 75 | Tuntas | |
| 32. | Zevin Rajasyah Alwi | 80 | Tuntas | |
| Jumlah | | 2.470 | 26 | 6 |
| Rata-rata | | 77,18% | 81,26% | 18,75% |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nining Lupita Sari
Nim : 1920100225
Tempat/ Tanggal Lahir : Perk. Sennah, 16 Januari 2001
Alamat : Dusun Pondok Bibitan
E-mail : niningoppo814@gmail.com
No. Hp : 082276313482
Jenis Kelamin : Perempuan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Sembada Sennah Estate : 2006
SD 112191 Perk. Sennah : 2007-2012
SMPN 1 Bilah Hilir : 2013-2016
MAS Gunung Selamat : 2016-2018

C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Saniman
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Jumini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun Pondok Bibitan

DOKUMENTASI



Siklus 1 pertemuan 1 Peneliti menjelaskan tentang metode *Role Playing* dan Proses Berdirinya Dinasti Abbasiyah



Siklus I pertemuan 2 kelompok 1 dan 2 menampilkan dramanya tentang Proses Berdirinya Dinasti Abbasiyah



Siklus II Pertemuan 2 Kelompok 1 dan 2 menampilkan dramanya tentang kemajuan di bidang sosial dan ekonomi pada masa Dinasti Abbasiyah



Siklus II Pertemuan 2 kelompok 3 dan 4 menampilkan dramanya tentang Runtuhnya Dinasti Abbasiyah

